

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH
DALAM BUKU *BE CALM BE STRONG BE GRATEFUL*
KARYA WIRDA MANSUR**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**FARIDATUL MUTMAINAH
NIM.1717402101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faridatul Mutmainah
NIM : 1717402101
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Buku Be Calm Be Strong Be Grateful karya Wirda Mansur”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, bukan dituliskan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 23 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Faridatul Mutmainah

NIM. 1717402101



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH DALAM BUKU *BE CALM BE STRONG BE
GRATEFUL KARYA WIRDA MANSUR***

Yang disusun oleh: Faridatul Mutmainah NIM: 1717402101, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 08 bulan Juli tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 27 Juli 2021

IAIN PURWOKERTO
Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Maulana Mualim, M.A
NIP. -

Penguji Utama,

Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Mengetahui :

Dekan,

Dedi Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Faridatul Mutmainah

NIM : 1717402101

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur

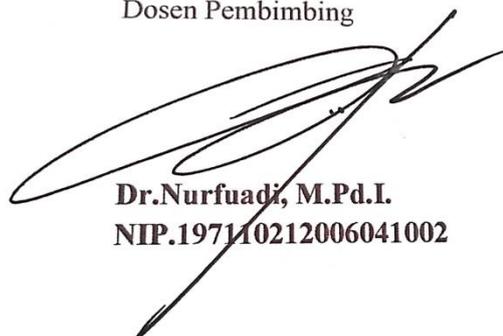
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 Juni 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP.197110212006041002

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH
DALAM BUKU *BE CALM BE STRONG BE GRATEFUL*
KARYA WIRDA MANSUR**

FARIDATUL MUTMAINAH

1717402101

ABSTRAK

Dizaman modern seperti sekarang ini banyak kasus yang menandai lemahnya akidah seseorang. Kasus itu terjadi dari semua kalangan terutama pada remaja. Untuk mengatasi atau solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menanamkan pendidikan akidah sejak dini. Pendidikan akidah merupakan suatu usaha manusia dalam memahami dan mengamalkan ajaran akidah islam yang telah diyakini secara menyeluruh dan sebagai upaya untuk mengenal Allah serta untuk menjadikan akidah itu sebagai pandangan hidup dalam menjalankan segala aktivitas kehidupan demi keselamatan dan kesejahteraan didunia maupun diakhirat yang dilandasi dengan keyakinan iman dan takwa yang penuh kepada Allah SWT.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akidah apa sajakah yang terdapat dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yakni peneliti memahami isi buku tersebut kemudian mencatat hal-hal yang terkait dengan pendidikan akidah yang terdapat didalam buku tersebut. Dan objek dari penelitian ini adalah buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur yakni mengenai Illahiyat yang terdiri dari penanaman akan sifat-sifat allah yang wujud yang berarti ada, af'al (perbuatan-perbuatan allah), Nubbuwat yakni yang berkaitan dengan Rasul dan Kitab-Kitab Allah, dan Sam'iyat serta Iman Kepada Allah (Allah Maha Esa dalam Sifat-SifatNya, Allah Maha Esa Dalam Menerima Hajat dan Hasrat Manusia), Iman Kepada Kitab-Kitab Allah (Menjadikan al-Qur'an sebagai teman terbaik, Al-Qur'an sebagai pedoman, menghormati al-Qur'an sebagai kitab suci), Iman Kepada Rasulullah (Menjadikan Nabi Muhammad sebagai idola, Bershalawat atas Nabi Muhammad, Menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan), Iman Kepada Hari Akhir (Mengingat akan kematian dan Takut akan kematian) dan Iman Kepada Qadha dan Qadhar.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Akidah, Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful*, Wirda Mansur

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH
DALAM BUKU *BE CALM BE STRONG BE GRATEFUL*
KARYA WIRDA MANSUR**

FARIDATUL MUTMAINAH

1717402101

ABSTRACT

In modern times like today, there are many cases that mark the weakness of a person's creed. Cases that occur from all walks of life, especially teenagers. To overcome or a solution to these problems is to instill faith education from an early age. Faith education is a human effort to understand and practice the teachings of the Islamic creed which have been thoroughly believed and as an effort to know Allah and to make the creed as a view of life in carrying out all life activities for the sake of safety and welfare in the world and in the hereafter based on faith complete piety to Allah SWT.

The purpose of this research is to find out what values of faith education are contained in the book *Be Calm Be Strong Be Grateful* by Wirda Mansur. This type of research is library research, where the researcher understands the contents of the book and then records matters related to creed education contained in the book. And the object of this research is the book *Be Calm Be Strong Be Grateful* by Wirda Mansur. And the method used in this research is the method of content analysis.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the educational values of faith contained in the book *Be Calm Be Strong Be Grateful* by Wirda Mansur are about Faith in Allah (Allah is One in His Attributes, Allah is One in Accepting Desires and Human Desire), Faith in the Books of Allah (Making the Qur'an as a best friend, the Qur'an as a guide, respecting the Qur'an as a holy book), Faith in the Messenger of Allah (Making the Prophet Muhammad as an idol, Shalawat to the Prophet Muhammad, Making Rasulullah as a role model), Faith in the Last Day (Remembering death and Fear of death) and Faith in Qadha and Qadhar in which there are parts that show the values of aqidah education.

Keywords: Values of Faith Education, Book of *Be Calm Be Strong Be Grateful*, Wirda Mansur

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	we
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis lengkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokasi Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	dammah	Ditulis	U

Vokasi Panjang

	جاهلية	Ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
3	تنسى Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Tansa</i> I
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah	Ditulis	U
	فرض	Ditulis	<i>furud'</i>

Vokasi Lengkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mngikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

“Katakanlah (Muhammad), Dialah Allah, Yang Maha Esa”¹



IAIN PURWOKERTO

¹ Al-Qur'an dan Terjemah (Lestari Books :Jakarta), hlm.604.

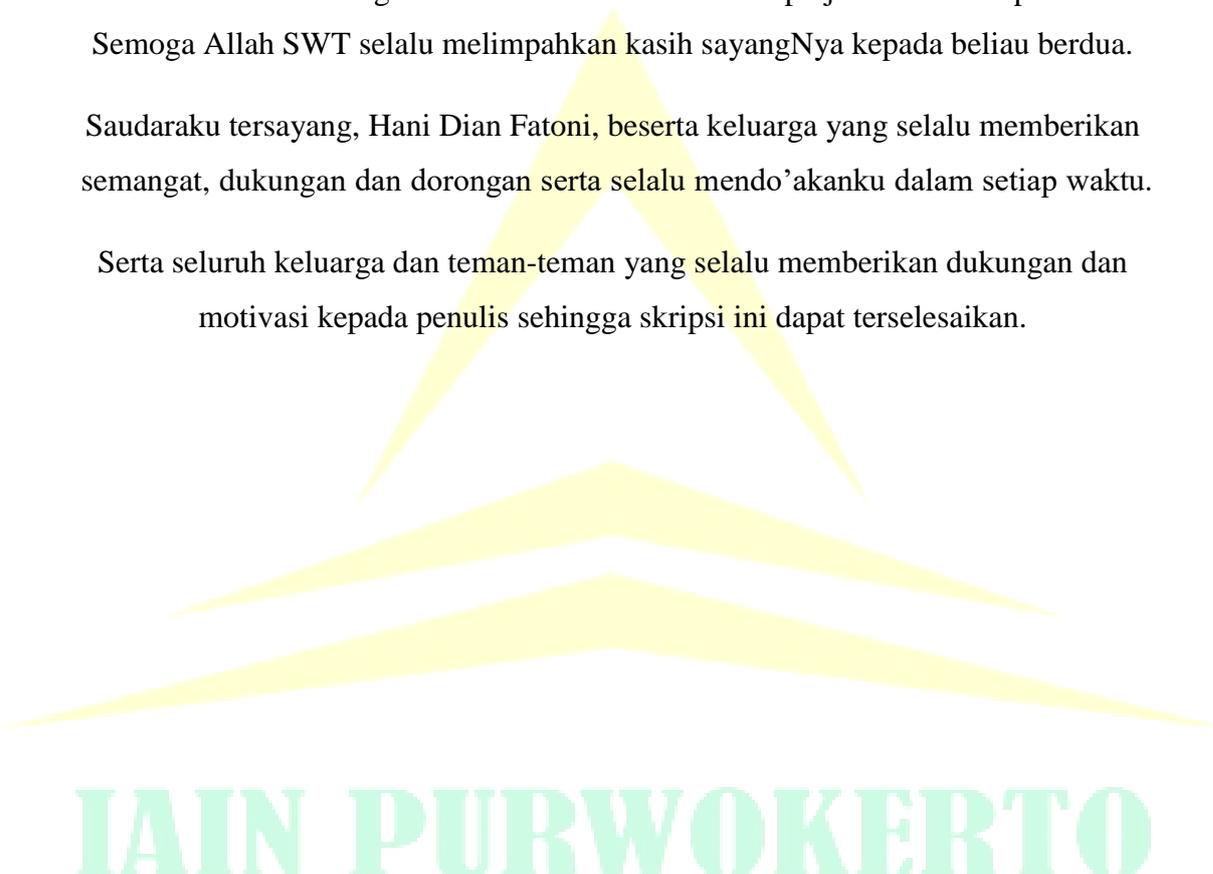
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh perjuangan dan juga kesabaran. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Rasun Hadi Sutrisno dan Ibu Sainah yang selalu membimbingku, mendidikku, serta melimpahkan segala do'a, nasihat, dan selalu memberikan dukungan serta cinta dan kasih dalam perjalanan kehidupanku. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayangNya kepada beliau berdua.

Saudaraku tersayang, Hani Dian Fatoni, beserta keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan dan dorongan serta selalu mendo'akanku dalam setiap waktu.

Serta seluruh keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur”. Walaupun dalam penyusunan skripsi masih memiliki banyak kesalahan dan kekurangan, baik dari isi maupun yang telah disesuaikan dengan sistematika pembuatan skripsi yang telah ditentukan.

Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr.H.Moh.Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr.Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Dr. Asdlori, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik PAI C tahun angkatan 2017.
8. Dr.Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar dan telatan telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

10. Segenap staf Administrasi Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
11. Wirda Mansur selaku penulis buku *Be Calm Be Strong Be Grateful*, semoga selalu menghasilkan karya-karya yang menginspirasi remaja muda di Indonesia.
12. Kedua orangtua tercinta, Bapak Rasun Hadi Sutrisno dan Ibu Sainah yang telah merawat dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta sehingga dapat mengantarkan penulis sampai hingga pada titik ini.
13. Saudara tercinta, Hani Dian Fatoni beserta keluarga yang telah senantiasa memberikan dukungan serta semangatnya kepada penulis.
14. Terimakasih untuk teman terbaik penulis Lina, Dian, Umay, Yenik, Pinol, Nia, Fina atas doa, motivasi, dan semangat yang diberikan untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga besar teman-teman seperjuangan PAI'C angkatan 2017 yang selalu kompak dan memberi dukungan kepada penulis.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Purwokerto, 23 Juni 2021



Faridatul Mutmainah

NIM. 1717402101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Definisi Operasional.....	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Nilai	
1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan	13
2. Macam-Macam Nilai.....	15

3. Sumber Nilai	16
B. Pendidikan Akidah	17
1. Pengertian Pendidikan Akidah	17
2. Indikator Pendidikan Akidah	20
a. Dasar Pendidikan Akidah.....	20
b. Ruang Lingkup Akidah	21
c. Nilai-Nilai Pendidikan Akidah.....	23
1) Iman Kepada Allah	23
2) Iman Kepada Malaikat.....	26
3) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah.....	27
4) Iman Kepada Nabi dan Rasul	29
5) Iman Kepada Hari Kiamat	31
6) Iman Kepada Qadha dan Qadhar	32
3. Fungsi Akidah	34

BAB III GAMBARAN UMUM BUKU *BE CALM BE STRONG*

BE GRATEFUL

A. Gambaran Umum Buku <i>Be Calm Be Strong Be Grateful</i>	36
1. Sekilas Buku <i>Be Calm Be Strong Be Grateful</i>	35
2. Sinopsis Buku <i>Be Calm Be Strong Be Grateful</i>	39
3. Spirit Buku <i>Be Calm Be Strong Be Grateful</i>	40
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Buku Be Calm Be Strong Be Grateful</i> ...	41
B. Profil Wirda Mansur	42
1. Biografi Wirda Mansur	42
2. Karya-Karya Wirda Mansur.....	44
3. Prestasi Wirda Mansur	44

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH DALAM BUKU

BE CALM BE STRONG BE GRATEFUL

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Buku <i>Be Calm Be Strong</i> <i>Be Grateful</i>	46
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
C. Kata Penutup	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era modern ini, banyak generasi muda Muslim yang lemah akan akidah. Hal ini dikarenakan kurangnya mengkaji ilmu pengetahuan tentang agama Islam. Mereka yang tidak dilandasi dengan pondasi akidah yang kuat maka akan rawan sekali terjerumus ke dalam ajaran-ajaran yang akan membawa mereka ke dalam arus yang menyimpang.²

Akidah itu diibaratkan sebagai pondasi bangunan. Sehingga akidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibandingkan dengan bagian-bagian lain. Akidah pun harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Bangunan yang dimaksud disini adalah Islam yang benar, menyeluruh, dan sempurna.³ Senada dengan hal ini, Imam Al-Ghazali pernah mengatakan, apabila akidah telah tertanam kuat dalam hati setiap Muslim, maka tertanamlah dalam jiwanya rasa bahwa hanya Allah sajalah Yang Maha Kuasa atas segala kehendak-Nya.⁴ Oleh karena itu, akidah merupakan bagian terpenting yang harus ditanamkan pada diri setiap muslim sebagai bekal untuk menjalankan segala aktivitas kehidupan agar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Dalam masalah pendidikan, Islam meletakkan pendidikan akidah di atas segala-galanya yang harus dimulai sejak usia dini.⁵ Pendidikan itu sendiri diletakkan sebagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan memberikan bimbingan, pengetahuan, keterampilan dan pembekalan budi pekerti yang bertujuan

² Nat Riwat, <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/pendidikan-islami-dimulai-dari-akidah-yang-kuat-sejak-dini> diakses pada 8 November 2020 pukul 09.00 WIB

³ Nuryah, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hlm.2.

⁴ Ahmad Izzan, *Hadis Pendidikan : Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, (Bandung : Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan), hlm. 223.

⁵ Nat Riwat, *Pendidikan Islami Dimulai dari Akidah yang Kuat Sejak Dini* dalam uin.ar-raniry.ac.id, diakses pada tanggal 8 November 2020, pukul 07.48 WIB

untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan watak kepribadian yang dapat menciptakan generasi yang berdaya saing, cerdas, intelektual, dan spiritual.⁶ Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU SIDIKNAS adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷ Jadi, pendidikan itu sangat diperlukan dan menjadi kebutuhan yang vital bagi setiap insan agar menjadi generasi Muslim yang cerdas, taat, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan akidah adalah ilmu yang mengkaji persoalan-persoalan dan eksistensi Allah berikut seluruh unsur yang tercakup didalamnya, suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajarannya. Selanjutnya dikemukakan bahwa Akidah Islam adalah suatu sistem kepercayaan Islam yang mencakup di dalamnya keyakinan kepada Allah Swt dengan jalan memahami nama-nama dan sifat-sifatnya, keyakinan terhadap Malaikat, Nabi-Nabi, Kitab-Kitab suci, serta hal-hal *eskatolis* atau kehidupan di akhirat.⁸

Dari dua pengertian antara pendidikan dan akidah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan akidah adalah suatu usaha manusia dalam memahami dan mengamalkan ajaran akidah islam yang telah diyakini secara menyeluruh dan sebagai upaya untuk mengenal Allah serta untuk menjadikan akidah itu sebagai pandangan hidup dalam menjalankan segala aktivitas kehidupan demi keselamatan dan kesejahteraan didunia maupun diakhirat yang dilandasi dengan keyakinan iman dan takwa yang penuh kepada Allah SWT.

⁶ Aas Siti Sholichah, *Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Edukasi Islami Vol.07/No.1. April 2018, hlm.25

⁷ Munirah, *Sistem Pendidikan Di Indonesia : Antara Keinginan dan Realita*, Jurnal Auladuna, Vol.2.No.2 Desember 2015

⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Cet . CIX (Yogyakarta : LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2011), hlm.2.

Dewasa ini, banyak kasus yang menunjukkan lemahnya akidah seseorang. Contohnya kasus bunuh diri yang dilakukan oleh seseorang yang disebabkan karena putus cinta. Seperti yang dilansir dalam Tribun News.com, seorang gadis berumur 17 tahun yang berinisial FS di Toraja nekat gantung diri setelah putus cinta dari kekasihnya pada tanggal 4 November 2020.⁹ Hal ini dikarenakan gadis itu tidak mempunyai pondasi akidah yang kuat didalam dirinya.

Dalam hal ini, peran orang tua sangatlah diperlukan, orangtua haruslah menjadi pendidik pertama dan paling utama dalam menanamkan akidah yang kuat pada diri anak. Penanaman nilai pendidikan akidah tidaklah hanya melalui orang tua, tetapi juga bisa melalui lembaga pendidikan formal. Tidak hanya itu, ada banyak cara lain dalam menyampaikan pendidikan akidah. Salah satunya melalui buku, sebagaimana fungsinya, buku merupakan media pembelajaran.¹⁰

Buku yang berjudul *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur ini merupakan sebuah buku tentang perjalanan hidup seorang Wirda Mansur yang didalamnya mengandung banyak pelajaran tentang motivasi hidup. Bersama buku ini, Wirda banyak mengajarkan agar menjadi lebih kuat, lebih tegar, lebih sabar, dan lebih bersyukur. Wirda juga banyak menekankan bagaimana kita harus melibatkan Allah dalam segala hal, motivasi untuk mulai menghafalkan al-Qur'an serta banyak tips-tips yang Wirda bagi agar impian kita terwujud yaitu dengan membaca sholawat untuk mewujudkan suatu hajat.

Buku ini merupakan buku yang sangat cocok dan patut untuk dibaca. Banyak pesan dan hikmah yang terkandung dalam buku ini. Kisah seorang Wirda Mansur yang semangat dalam menggapai mimpi-mimpinya dengan melibatkan Allah dan diiringi shalawat kepada Nabi sehingga buku

⁹ Octavia Monalisa, Patah Hati Putus Cinta, Gadis 17 Tahun Gantung Diri dalam <https://newsmaker.tribunnews.com/amp/2020/11/05/putus-cinta-gadis-17-tahun-gantung-diri-tulis-surat-ke-mantan-demi-tuhan-janji-tidak-ganggu-lagi> , diakses pada 8 November 2020, pukul 10.15 WIB

¹⁰ Mohammad Fauzil Adhim, *Salahnya Kodok : Bahagian Mendidik Anak Bagi Ummahat*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2005), hlm.5.

ini berisi pesan-pesan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Buku ini sangat direkomendasikan khususnya bagi para remaja agar dapat membentengi dirinya dengan iman yang kuat.

Peneliti tertarik menetapkan buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* sebagai suatu objek penelitian karena didalam buku ini banyak terkandung nilai-nilai pendidikan akidah sehingga dapat membantu memberikan kontribusi bagi penguatan akidah remaja pada saat ini. Selain itu, didalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* juga mengajak kita untuk terus mengingat Allah, memelihara sholat Nabi, serta senantiasa untuk mencintai al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur. Maka dari itu peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur.”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan batasan masalah. Agar tidak meluasnya pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti memfokuskan permasalahan pada nilai-nilai pendidikan akidah dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur dan difokuskan atau dikhususkan untuk para remaja kisaran usia 14-17 tahun.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan istilah sebagai berikut :

1. Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia yang patut untuk dijalankan dan dipertahankan, sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai karakter khas dari pada makhluk yang lain. Manusia mempunyai akal, perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, dan etika adalah merupakan karakter khas manusia

dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, dan karakter inilah yang melekat pada diri manusia sebagai bentuk dari nilai itu sendiri.¹¹

2. Pendidikan Akidah

Pendidikan berasal dari kata didik, yang mengandung arti pelihara dan latih.¹² Sedangkan arti dari kata pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, serta perbuatan mendidik.

Akidah ialah sesuatu yang mengharuskan hati seseorang membenarkannya, yang membuat jiwa seseorang tenang, tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan seseorang yang bersih dari kebimbangan dan keraguan. Akidah di dalamnya juga mencakup rukun iman yang enam, yaitu beriman kepada Allah, para malaikat Allah, Rasul-rasul Allah, beriman kepada Hari Akhir dan beriman kepada qadar yang baik maupun yang buruk.¹³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akidah adalah usaha sadar manusia dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran akidah yang telah diyakini secara menyeluruh seperti rukun Iman yang enam itu.

3. Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful*

Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* merupakan karya Wirda Mansur terkait tentang motivasi, semangat dalam meraih mimpi, dan kisah-kisah inspirasinya yang diangkat dari pengalaman pribadi. Banyak sekali pembelajaran yang bisa diambil didalam buku ini, Wirda banyak mengajarkan kita tentang arti sabar, bersyukur, dan selalu mengingat Allah dalam segala hal. Dalam buku ini Wirda

¹¹ Tri Sukitman, *Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 2 Agustus 2016, hlm.87.

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005), hlm.263.

¹³ Susiba, *Pendidikan Akidah Bagi Anak Usia Dini*, Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 4, No. 2, Juli – Desember 2018, hlm. 157.

Mansur menyarankan kita untuk terus belajar memperbaiki ibadah. Biarlah Allah yang menjadi pembimbing. Dengan sholat hati akan menjadi tenang, dengan sholat akan terbayar segala kecemasan dan kegaduhan hati kita. Dengan sholatlah diri kita semakin dekat dengan Sang Pencipta. Serta Al-Qur'an harus dijadikan sahabat, teman dekat yang akan mengantar kita ke jannah. Bahkan, para penghafal Al-Qur'an menjadi orang yang dipuji Allah Swt dan setiap urusan dunia adalah Allah yang menentukan. Kita sebagai hambaNya yang beriman wajib berusaha dan berdoa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu Nilai-nilai Pendidikan Akidah apa yang terkandung dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akidah apa sajakah yang terdapat dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur?

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menambah khazanah dalam dunia pendidikan khususnya yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan akidah dalam sebuah karya.

b. Secara Praktis

- 1) Memberikan pemahaman kepada penulis dan pembaca tentang nilai-nilai pendidikan akidah yang dapat diambil dari buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur.
- 2) Menambah pengetahuan bagi penulis dan kontribusi untuk dijadikan bahan referensi bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

- 3) Sebagai syarat penyelesaian jenjang sarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

F. Kajian Pustaka

Skripsi Juliyah Indriani, 2020 (Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Fatah Palembang), dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Terhadap Materi Akidah di MTs.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Novel Api Tauhid mengandung nilai-nilai pendidikan akidah yang begitu kental serta terdapat relevansi terhadap materi akidah di MTs. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akidah. Yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah objek kajian, penelitian sebelumnya objek kajiannya adalah novel, sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan adalah buku.¹⁴

Skripsi Muchsin Bayu Mursito, 2019 (Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga), dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Saleh Ritual Saleh Sosial Karya K.H.A. Mustofa Bisri*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Buku Saleh Ritual Saleh Sosial ini mengandung nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya nilai pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada objek kajiannya yaitu meneliti dalam sebuah buku. Perbedaan penelitian sebelumnya mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akidah dan perbedaan selanjutnya bahwa didalam penelitian sebelumnya terdapat relevansi terhadap materi akidah

¹⁴ Juliyah Indriani, *Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Terhadap Materi Akidah di MTs*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2017.

di MTs, sedangkan dalam penelitian ini tidak ada relevansi terhadap sebuah mata pelajaran.¹⁵

Skripsi Elfa Rafika, 2016 (Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga), dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Novel Bumi Cinta mengandung nilai-nilai pendidikan akidah diantaranya keyakinan kepada Allah, malaikat, kitab, rasulullah, hari akhir, dan qodho qodhar. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akidah. Yang membedakan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek kajian yang akan diteliti. Objek kajian pada penelitian sebelumnya adalah novel sedangkan objek kajian yang akan peneliti lakukan adalah buku.¹⁶

Jurnal Pendidikan Islam No.2. Vol 15. 2016 karya Ni'am, dengan judul “*Nilai-nilai Pendidikan Aqidah Akhlaq dalam Surat Lukman ayat 13-18 dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam di Indonesia.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Surat Luqman ayat 13-18 mengandung nilai-nilai pendidikan akidah bahwasanya Lukman menekankan bahwa pendidikan akidah merupakan pendidikan paling utama dan sangat menegaskan tentang keimanan kepada Allah SWT. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akidah. Yang membedakan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek kajian yang akan diteliti. Objek kajian pada penelitian sebelumnya adalah Surah dalam al-Qur'an sedangkan objek kajian yang akan peneliti lakukan adalah buku. Serta didalam penelitian sebelumnya terdapat relevansi terhadap Pendidikan Agama Islam, sedangkan didalam penelitian

¹⁵ Muchsin Bayu Mursito, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Saleh Ritual Saleh Sosial Karya K.H.A. Mustofa Bisri*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2019.

¹⁶ Elfa Rafika, *Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016.

yang akan dilakukan tidak ada relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.¹⁷

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka (*library research*) adalah penelitian literatur dengan metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.¹⁸ Penelitian ini dilakukan dengan mengamati sebuah buku yang mengambil tentang nilai-nilai Pendidikan Akidah dalam buku *Be Calm Be Grateful* karya Wirda Mansur.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai Pendidikan Akidah yang terdapat pada buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹ Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur yang diterbitkan oleh Kata Depan pada tahun 2017 dan terdiri dari 284 halaman.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang

¹⁷ Ni'am, *Nilai-nilai Pendidikan Aqidah Akhlaq dalam Surat Lukman ayat 13-18 dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam Vol.5. No.2. 2016, hlm.4.

¹⁸ Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang : CV.Pilar Nusantara, 2018), hlm. 8.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 225.

lain atau lewat dokumen.²⁰ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, maupun sumber lain yang berkaitan dengan objek fokus penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, ataupun film dokumenter.²¹

Adapun teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Peneliti membaca secara seksama dan berulang-ulang buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur.
- b. Peneliti membaca ulang buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* untuk memberikan tanda pada bagian-bagian teks yang di angkat menjadi data.
- c. Mengumpulkan data yang sudah ditemukan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan memilah-milahkan atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan ke dalam bagian-bagian atau unit-unit analisis.²²

Untuk menganalisis buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode analisis isi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 225.

²¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm.90.

²² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2014), hlm. 70.

ini berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai di balik teks.²³

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang skripsi yang akan disusun serta mempermudah pembahasan, maka penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, *abstrack*, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu :

BAB I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini yang terdiri dari beberapa sub bab, antara lain : Konsep Nilai yang meliputi pengertian nilai-nilai pendidikan, macam-macam nilai, dan sumber nilai serta Pendidikan Akidah yang meliputi pengertian pendidikan akidah, indikator pendidikan akidah, dan macam-macam pendidikan akidah

BAB III membahas tentang gambaran umum buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* yang meliputi tentang sekilas buku, sinopsis, spirit buku, serta kelebihan dan kekurangan buku *Be Calm Be Strong Be Grateful*. Di dalam bab ini juga dibahas mengenai Profil Wirda Mansur yang terdiri dari biografi, karya-karya, dan prestasi dari Wirda Mansur.

BAB IV berisi subjek penelitian dan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti memaparkan hasil penelitian mengenai analisis nilai-nilai

²³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang : Literasi Nusantara, 2020), hlm. 74.

pendidikan akidah yang terkandung dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur.

Bab V penutup berisikan kesimpulan, saran, dan kata penutup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Nilai

1. Pengertian Nilai – Nilai Pendidikan

Dalam bahasa Inggris nilai disebut dengan “*value*”. Sedangkan dalam bahasa Perancis kuno, nilai disebut dengan “*valoir*” yang diartikan berguna, berlaku, bermanfaat dan sesuatu hal yang paling betul oleh keyakinan seseorang ataupun sekelompok orang.²⁴ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia nilai diartikan sebagai sifat-sifat atau hal-hal penting bermanfaat yang dapat menyempurnakan manusia.²⁵

Adapun pengertian nilai menurut pendapat beberapa ahli antara lain adalah :

- 1) Spranger, mengatakan bahwa nilai adalah suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk memilih alternatif keputusan dalam kondisi sosial tertentu. Nilai adalah suatu bahasan yang ada dalam sebuah filsafat dimana nilai merupakan salah satu cabang dari filsafat yang disebut dengan aksiologi atau filsafat nilai. Nilai merupakan suatu landasan maupun alasan dalam sebuah tingkah laku dan sikap, baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar.
- 2) Menurut Cheng, nilai adalah sesuatu yang potensial yang dalam artian didalamnya terdapat hubungan yang kreatif dan harmonis yang dapat berfungsi untuk menyempurnakan kehidupan manusia.
- 3) Menurut Goldon Allfort, nilai adalah sebuah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya sendiri.²⁶

²⁴ Sutarjo Adisusilo, JR, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.56.

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 963.

²⁶ Halimatussa'adiyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 11

- 4) Milton Rekeach dan James Bank, nilai merupakan sebuah tipe kepercayaan yang berada di ruang lingkup sistem kepercayaan yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau memiliki dan dipercayai.
- 5) Chabib Thoha, nilai adalah sesuatu yang melekat pada sistem kepercayaan yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti atau manusia yang meyakini yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan dalam melakukan suatu perbuatan atau bertingkah laku.²⁷

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan suatu keyakinan seseorang untuk menjadikan hidupnya lebih baik yang memiliki esensi yang sangat penting dan berarti yang dapat bermanfaat dan berguna dalam suatu tatanan kehidupan manusia.

Pendidikan diartikan sebagai bagian yang paling penting dalam kehidupan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu memngembangkan potensi yang ada dalam dirinya serta memiliki kekuatan spiritual seperti keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Pendidikan dalam arti sempit diartikan sebagai bentuk pendidikan atau sebuah pengajaran yang diadakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Masa pendidikan yang berlangsung yaitu hanya proses pembelajarannya saja yang terjadi dalam waktu singkat dan terbatas yaitu masa anak-anak dan masa remaja, pendidikan ini dilakukan pada masa kita sekolah atau kita kuliah sehingga mempunyai waktu yang

²⁷ Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 114.

terbatas dan terjadi pada masa itu saja. Berbeda dengan sekolah dalam arti luas seperti di atas yang dilakukan selamanya atau seumur hidup.²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah segala aktivitas dan upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik unruk membentuk karakter seseorang terhadap semua perkembangan kepribadian yang memiliki aspek kekuatan spiritual seperti keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian nilai-nilai pendidikan adalah batas segala sesuatu yang mendidik ke arah kedewasaan yang bersifat baik maupun buruk, dan merupakan sesuatu yang berguna untuk kehidupan yang diperoleh melalui proses pendidikan. Proses dalam pendidikan bukan berarti hanya dapat diselesaikan dalam satu tempat dan satu waktu. Nilai-nilai pendidikan ini juga berkaitan dengan kelangsungan hidup dan kehidupan manusia, dan bertujuan untuk pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya.

2. Macam-Macam Nilai

Macam-macam nilai menurut Talidzuhu Ndraha dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :²⁹

1) Nilai Subjektif

Sesuatu yang oleh seseorang dianggap dapat memenuhi kebutuhannya pada suatu waktu dan oleh karena itu ia (seseorang tadi) berkepentingan atasnya (sesuatu itu), disebut bernilai atau mengandung nilai bagi orang yang bersangkutan. Oleh karena itu ia diburu, dikejar, dan dicari dengan

²⁸ Hasbullah, *Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 73.

²⁹ Talidzu Ndraha, *Budaya Organisasi* (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 1997), hlm. 18-19.

menggunakan berbagai cara dan alat. Dalam hubungan itu, nilai dianggap subjektif dan ekstrinsik. Nilai ekstrinsik yang diberikan seseorang dan orang lain dalam pemberian nilai suatu barang akan berbeda antara satu dengan yang lain, oleh karena itu diusahakan agar nilai dapat diukur berdasarkan tolak ukur, standar, atau kriterium tertentu, yang objektif, yang telah disepakati bersama atau ditetapkan oleh lembaga yang berwenang.

2) Nilai Objektif

Sesuatu yang bersifat objektif juga dapat dipelajari melalui nilai. Segala sesuatu yang didalamnya mengandung nilai, jika bagi seseorang “tidak”, mungkin bagi orang lain “iya”. Berdasarkan anggapan ini seolah-olah ada sebuah *bag of virtues*, kantong yang berisi nilai yang siap ditransfer kepada orang-orang. Sistem nilai objektif dapat dijadikan sebagai sebuah dasar bagi penyusunan sistem nilai normatif sebagai bahan pembentukan etika, moral, dan sebagainya.

3. Sumber Nilai

Sumber nilai menurut Abu Ahmadi dan Noor Salimi terdiri dari :

1) Nilai Ilahi yang terdiri dari al-Qur'an dan sunnah

Nilai-nilai yang bersumber dari al-Qur'an yaitu perintah untuk melaksanakan sholat, zakat, puasa, dan haji. Sedangkan nilai yang berasal dari sunnah yang hukumnya wajib yaitu tata cara pelaksanaan shalat dan tata cara pelaksanaan thaharah.

2) Nilai duniawi yaitu terdiri dari ra'yu (pikiran), adat istiadat dan kenyataan alam

Nilai yang sumbernya oleh ra'yu memberikan arti dan penjelasan terhadap al-Qur'an dan as-sunnah, sesuatu yang kaitannya berhubungan dengan kemasyarakatan yang tidak diatur oleh al-Qur'an dan sunnah. Nilai yang bersumber pada

adat istiadat yakni tentang cara berkomunikasi dan berinteraksi kepada sesama manusia. Sedangkan nilai yang bersumber pada kenyataan alam ialah tata cara berpakaian dan tata cara makan. Jadi, ra'yu (pikiran), adat istiadat dan kenyataan alam sebagai sumber nilai setelah al-Qur'an dan as-sunnah.

B. Pendidikan Akidah

1. Pengertian Pendidikan Akidah

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik”, dengan kata awalan *pe* dan akhiran *kan*, yang memiliki makna “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan pada awalnya berasal dari bahasa Yunani, yakni *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *education* yang memiliki arti pengembangan atau bimbingan. Sedangkan dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan *Tarbiyah* yang berarti pendidikan.³⁰

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”³¹

Beberapa definisi pendidikan menurut para ahli :³²

- 1) Made Pidarta, menurut pandangannya pendidikan tidak terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima

³⁰ Haudi dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Sumatra Barat : Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2020), hlm.1.

³¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³² Uci Sanusi & Rudi Ahmad Suyadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 27-30.

pendidikan dari orang tuanya, dan ketika anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan perguruan tinggi, siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen. Tegasnya, tidak ada makhluk lain yang membutuhkan pendidikan kecuali manusia.

- 2) Hasan Langgulung, pendidikan diterjemahkan sebagai usaha memasukkan ilmu pengetahuan dari orang yang dianggap memilikinya kepada mereka yang dianggap belum memilikinya.
- 3) Ahmad Tafsir, pendidikan diartikan sebagai pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (guru). Seluruh aspek mencakup jasmani, akal, dan hati.
- 4) Emile Durkheim, pendidikan diartikan sebagai proses memengaruhi yang dilakukan oleh manusia (generasi dewasa) kepada mereka yang dipandang belum siap melaksanakan kehidupan sosial, sehingga sasaran yang ingin dicapai melalui pendidikan adalah lahir dan berkembangnya sejumlah kondisi fisik, intelektual dan watak tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat luas maupun oleh komuniti tempat yang bersangkutan akan hidup dan berada.
- 5) Lawrence A. Cremin, pendidikan adalah sebuah upaya yang cermat, sistematis, berkesinambungan untuk melahirkan, menularkan dan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan dan perasaan-perasaan dalam setiap kegiatan belajar yang dihasilkan dari kegiatan tersebut baik langsung maupun tidak langsung, baik disengaja maupun tidak. Melalui pendidikan ini diharapkan kegiatan belajar dimunculkan dan nilai, pengetahuan dan keterampilan serta perasaan dilahirkan, diperoleh, dan ditularkan.

Sedangkan kata akidah berasal dari Bahasa Arab yakni dari kata *al'aqdu* (العُقْدُ) yang memiliki arti ikatan, *at-tautsiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* (إِثْمًا) yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan *ar-rabthu biquwwah* yang memiliki arti mengikat dengan kuat.³³

Menurut istilah, Hasan Al Banna mengartikan akidah sebagai hal yang benar didalam hati yang membawa kedamaian dan tidak bercampur dengan kebimbangan, sedangkan Zainuddin Ali meyakini bahwa keyakinan dan kepercayaan adalah sebuah aturan hidup bagi umat Islam.³⁴

Para ulama fiqih mendefinisikan akidah sebagai sesuatu yang dipegang teguh dan diyakini, serta sukar sekali untuk diubah. Seseorang beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti Iman kepada Allah Swt, Iman kepada Malaikat Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadhar.³⁵

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan akidah adalah upaya terus menerus dari individu untuk memahami, merasakan dan melaksanakan akidah Islam sepenuhnya dan sebagai sebuah proses usaha berupa bimbingan, arahan, dan pembinaan kepada manusia agar bisa menghayati dan mengamalkan ajaran akidah yang telah diyakini serta mengembangkan dan memantapkan kemampuannya dalam upaya untuk mengenal Allah dan menjadikan akidah itu sebagai pandangan dalam kehidupannya dalam berbagai kehidupan baik pribadi, keluarga, maupun kehidupan masyarakat demi berlangsungnya kehidupan yang

³³ Muhammad Asroruddin Al Jumburi, *Belajar Akidah Akhlak : Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2015), hlm. 9.

³⁴ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 2.

³⁵ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Rineke Cipta. 2008), hlm.116.

sejahtera di dunia dan akhirat dengan dilandasi oleh keyakinan kepada Allah semata.

2. Indikator Pendidikan Akidah

a. Dasar Pendidikan Akidah

Dasar pendidikan akidah adalah al-Qur'an dan As-sunnah yang berarti apa saja yang disampaikan oleh Allah dalam al-Qur'an dan Rasulullah dalam sunnahnya wajib untuk diimani, diyakini, dan diamalkan.³⁶

1) Al-Qur'an

Secara istilah, al-Qur'an merupakan kalam Allah berupa mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis didalam mushaf lalu dinukilkan kepada manusia secara mutawatir.

Menurut Manna' al-Qathan, al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang bernilai ibadah ketika kita membacanya.³⁷ Dan menurut Muhammad Amin Suma, Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk bahasa Arab melalui perantara malaikat Jibril dan dalam masalah penyampaian dan peliharaannya dinukilkan se cara mutawatir dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas serta dimushafkan.³⁸

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Nabi Muhammad SAW dan ketika membacanya bernilai ibadah serta dinukilkan secara mutawatir dalam

³⁶ Safrida, dkk, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi* (Banda Aceh : Penerbit Syiah Kuala University Press), hlm.18.

³⁷ Ridhoul Walidi, dkk, *Beli Surga dengan Al-Qur'an* (Yogyakarta : Mutiara Media, 2019), hlm.11.

³⁸ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 25.

bentuk mushaf yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas.

2) As-Sunnah

Mengutip pendapat dari para ulama hadis, Abdul Majid Khon menerangkan bahwa sunnah merupakan sesuatu yang datang dari Nabi dalam bentuk apapun baik yang berkaitan dengan hukum ataupun tidak. Sedangkan sunnah menurut pendapat ulama fiqih adalah dibatasi oleh hal-hal yang berkaitan dengan hukum dan yang tidak berkaitan dengan hukum.³⁹

Keberadaan as sunnah karena adanya ayat-ayat tertentu dalam al-Qur'an yang bersifat umum dan berfungsi sebagai sebuah tanda yang memiliki arti lebih dari satu sehingga perlu ditentukan makna yang akan digunakan dari beberapa arti tersebut, terutama sesuatu yang secara khusus dapat ditemukan didalam al-Qur'an yang berikutnya diserahkan kepada hadis Nabi.⁴⁰

b. Ruang Lingkup Akidah

Menurut Hasan Al-Banna, ruang lingkup pembahasan akidah meliputi hal berikut :⁴¹

- 1) *Illahiyat*, yakni mengenai hal-hal yang membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, seperti halnya wujud Allah, nama-nama Allah, sifat-sifat Allah, dan perbuatan-perbuatan Allah.
- 2) *Nubuwwat*, yakni mengenai hal-hal yang membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan

³⁹ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadits* (Jakarta : Amzah, 2012), hlm.9.

⁴⁰ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 17.

⁴¹ Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Terj. Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq, 2015), hlm. 31.

rasul, termasuk juga pembahasan terkait kitab-kitab Allah, mukjizat, karamah, dan irhas.

- 3) *Ruhaniyat*, yakni mengenai hal-hal yang membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan alam metafisika, seperti malaikat, jin, iblis, setan, dan roh.
- 4) *Sam'iyat*, yakni mengenai hal-hal yang membahas tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui sama'i melalui dalil naqli yang berupa al-Qur'an dan as-sunnah, seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, serta surga dan neraka.

Dalam Ensiklopedi Aqidah Islam, Prof.Dr.H.Syahrin Harahap, MA, menjabarkan ruang lingkup aqidah meliputi 3 kajian pokok, yaitu :⁴²

- 1) Pengenalan terhadap sumber ajaran agama (*Ma'rifatul Mabda'*), yaitu mengenai kajian tentang Allah. Yang termasuk dalam bidang ini adalah sifat-sifat yang wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah serta apakah Tuhan bisa dilihat pada hari kiamat (*ru'yat Allah*).
- 2) Pengenalan terhadap pembawa kabar (*Ma'rifat al-Wasithah*), yaitu mengkaji tentang utusan-utusan Allah seperti Nabi dan Rasul, yaitu kepastian keberadaan mereka, sifat-sifat yang wajib, mustahil, serta jaiz bagi mereka. Dalam bidang ini juga mengkaji tentang berapa jumlah kitab suci yang wajib diimani beserta ciri-ciri kitab suci. Kajian lainnya yaitu mengenai malaikat yang menyangkut hakikat, tugas, dan fungsi mereka.
- 3) Pengenalan terhadap masalah-masalah yang terjadi setelah kematian (*Ma'rifat al-Ma'ad*). Dalam bagian ini juga dikaji tentang alam barzakh, surga, neraka, mizan, dan hari kiamat.

⁴² Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak : Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2015), hlm. 18-19.

c. Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Akidah dalam pengkajian ini ditautkan dengan rukun iman yang merupakan dasar dan asas seluruh ajaran Islam. Keberadaannya sangat utama dan fundamental, oleh sebab itu dijadikan sebagai asas serta sangkutan atau gantungan segala sesuatu di dalam Islam.⁴³

Menurut Hasan Al Banna, ruang lingkup akidah terdiri atas *Illahiyat*, yakni mengenai hal-hal yang membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, *Nubuwwat*, yakni mengenai hal-hal yang membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul, *Ruhaniyat*, yakni mengenai hal-hal yang membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan alam metafisika, *Sam'iyat*, yakni mengenai hal-hal yang membahas tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui sama'i melalui dalil naqli yang berupa al-Qur'an dan as-sunnah.⁴⁴

Implementasi dari ruang lingkup pembahasan akidah diatas meliputi nilai-nilai pendidikan akidah yakni rukun iman yang jumlahnya ada 6 yaitu sebagai berikut :

1) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah adalah asas dan dasar akidah yang mengandung makna bahwa hanya Allah satu-satunya yang menciptakan dunia beserta dengan isinya, dan tidak ada yang berhak disembah selain Allah.⁴⁵ Iman kepada Allah berarti percaya bahwa Dia-lah Tuhan yang benar dan tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah. Karena Allah lah pencipta manusia sebagai hamba-Nya,

⁴³ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada. 2009), hlm. 199.

⁴⁴ Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Terj. Izzudin Karimi,... hlm. 31.

⁴⁵ Shahih bin Fauzan Al-Fauzan, *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Terj. Izzudin Karimi,... hlm. 31.

yang melimpahkan segala kebaikan, mengatur rizki, mengetahui urusan, baik yang tersembunyi maupun yang tampak. Dia-lah yang memberikan pahala kepada hamba-Nya yang taat dan menimpakan siksa kepada mereka yang durhaka. Oleh karena itu, jin dan manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah.⁴⁶ Firman Allah SWT :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”(Q.S. Az-Zariyat : 56)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan seluruh makhluk-Nya termasuk jin dan manusia tidak lain adalah agar mereka beribadah, mengabdikan diri, taat, tunduk, serta menyembah hanya kepada Allah SWT.

Mengenal Allah merupakan pokok utama dalam ajaran agama Islam yang berarti kita wajib mempercayai bahwa Dialah Tuhan yang sesungguhnya dan tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah Swt.⁴⁷ Adapun menurut Osman Raliby bahwa ajaran tentang Kemaha Esaan Tuhan adalah sebagai berikut :

a. Allah Maha Esa dalam Sifat-sifat-Nya

Allah Maha Esa dalam sifat-sifat-Nya mengandung makna bahwa sifat-sifat Allah penuh dengan keutamaan dan kesempurnaan dan tidak ada sama sekali yang menyamai-Nya. Jumlah sifat-sifat Allah itu banyak dan tidak dapat diperkirakan. Namun, didalam al-Qur'an dapat diketahui bahwa jumlah sifat Allah ada 99 atau yang biasa disebut dengan *Asmaul*

⁴⁶ Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak : Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2015), hlm. 42.

⁴⁷ Munir dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2001), hlm. 1.

Husna yang berarti nama atau sifat-sifat Allah yang indah lagi baik.

b. Allah Maha Esa dalam Perbuatan-perbuatan-Nya

Allah Maha Esa dalam Perbuatan-perbuatan-Nya mengandung makna bahwa kita mempercayai Tuhan Yang Maha Esa tiada tara dalam melakukan sesuatu, sehingga hanya Allah yang dapat menciptakan alam semesta beserta dengan isinya ini. Tidak ada manusia yang dapat menyamai dan meniru perbuatan-Nya.

c. Allah Maha Esa dalam Menerima Ibadah

Allah Maha Esa dalam menerima ibadah mengandung arti bahwa hanya Allah saja yang berhak disembah dan menerima ibadah setiap umat manusia. Hanya Allah lah satu-satunya yang berhak dan harus disembah dan hanya kepada-Nya pula kita memohon dan meminta pertolongan. Ibadah yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang dicintai oleh Allah baik berupa perkataan ataupun perbuatan yang tampak maupun tidak tampak.

d. Allah Maha Esa dalam Menerima Hajat dan Hasrat Manusia

Allah Maha Esa dalam menerima hajat dan hasrat manusia mengandung arti bahwa apabila seorang manusia akan mengutarakan maksud dan keinginannya langsung disampaikan kepada Allah dan tanpa adanya sebuah perantara atau media apapun. Didalam Islam, tidak ada istilah sistem *rahbaniyah* atau kependetaan. Semua manusia itu mempunyai kedudukan yang sama dalam berhubungan langsung dengan Tuhan-Nya, kecuali para Nabi dan Rasul.

2) Iman Kepada Malaikat

Secara bahasa kata malaikat merupakan bentuk jamak dari kata “malak” yang berasal dari mashdar “al-alukah’ yang berarti *risalah* (misi atau pesan). Sedangkan secara istilah, malaikat merupakan makhluk ghaib yang diciptakan dari nur atau cahaya khusus untuk taat dan beribadah kepada Allah SWT serta mengerjakan tugas-tugasNya.⁴⁸

وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ ۚ بَلْ عِبَادٌ مُّكْرَمُونَ ﴿٢٦﴾

“Dan mereka berkata “Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil (mempunyai) anak.” Mahasuci Allah. Sebenarnya (malaikat-malaikat itu) adalah hamba-hamba yang dimuliakan.” (Q.S. Al-Anbiya : 26)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan malaikat sebagai makhluk yang dimuliakan dan dekat dengan Allah SWT. Oleh karena itu, kita sebagai seorang muslim wajib mengimani dan mempercayai keberadaan para malaikat – malaikat Allah.

Jumlah malaikat yang diciptakan oleh Allah sangatlah banyak dan hanya Allah yang mengetahui jumlah para malaikat. Adapun nama-nama Malaikat beserta tugasnya yang wajib kita ketahui ada 10, yaitu :⁴⁹

- a. Malaikat Jibril, tugasnya menyampaikan wahyu kepada Nabi dan Rasul.
- b. Malaikat Mikail, tugasnya membagikan rizki dan menurunkan hujan.

⁴⁸ Mahmud asy-Syafrowi, *Mengundang Malaikat ke Rumah* (Yogyakarta : MedPress Digital, 2012), hlm. 11.

⁴⁹ Abdul Hadi Awang, *Beriman Kepada Malaikat & Kitab* (Selangor : PTS Islamika), hlm 18-19.

- c. Malaikat Israfil, tugasnya meniupkan sangkakala pada hari kiamat.
- d. Malaikat Izrail, tugasnya mencabut nyawa makhluk hidup.
- e. Malaikat Munkar dan Nakir, tugasnya memeriksa manusia dialam kubur.
- f. Malaikat Raqib, tugasnya mencatat amal baik manusia.
- g. Malaikat Atid, tugasnya mencatat amal buruk manusia.
- h. Malaikat Malik, tugasnya menjaga pintu neraka.
- i. Malaikat Ridwan, tugasnya menjaga pintu surga.

Dengan beriman kepada para malaikat maka setiap akan melakukan suatu perbuatan akan senantiasa merasa didampingi oleh malaikat yang siap mengawasi dan mencatat setiap perbuatan yang kita lakukan baik itu perbuatan baik maupun perbuatan buruk.

3) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman yang ketiga dan merupakan salah satu *ushul* (landasan) iman. Iman yang dimaksud sini adalah pembenaran yang disertai dengan keyakinan bahwa kitab-kitab Allah adalah benar dan hak. Kitab-kitab tersebut berisi tentang kalam Allah ‘*Azza wa’jalla* yang di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya untuk setiap umat-Nya. Allah menurunkan kitab-kitab-Nya tersebut kepada para nabi dan rasul yang didalamnya berisikan wahyu Allah untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.⁵⁰

فَقُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ

⁵⁰ H.A. Zahri, *Pokok-Pokok Akidah Yang Benar* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2019), hlm. 150.

مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُمْ مُّسْلِمُونَ ﴿٥٨﴾

“Katakanlah, “Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami, dan kepada apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya, dan kepada apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta kepada apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membedakan seorang pun di antara mereka, dan kami berserah diri kepada-Nya.”(Q.S. Al-Baqarah :136)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan arah dan petunjuk kepada manusia agar mereka beriman kepada kitab Al-Qur’an yang diturunkan melalui perantara Rasul-Nya yaitu Nabi Muhammad dan semua kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi yang terdahulu. Kita sebagai hamba-Nya yang beriman harus tunduk dan meyakini apa yang diberikan oleh Allah SWT kepada para umatnya.

Adapun kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada nabi dan Rasul-Nya yang wajib untuk diketahui oleh umat Islam adalah sebagai berikut :⁵¹

1. Kitab Taurat, kitab ini diturunkan kepada Nabi Musa a.s. didaerah Israil dan Mesir pada abad ke-12 SM.
2. Kitab Zabur, kitab ini diturunkan kepada Nabi Daud a.s. didaerah Israil yang diperkirakan pada abad ke-10 SM.
3. Kitab Injil, kitab ini diturunkan kepada Nabi Isa a.s. pada permulaan abad pertama didaerah Yerusalem.
4. Kitab Al-Qur’an, kitab ini diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., pada abad ke-6 M didaerah Mekkah dan Madinah.

⁵¹ Muhammad Amri dkk, *Aqidah Akhlak* (Gresik : Semesta Aksara, 2018), hlm. 41.

Selain kitab-kitab tersebut diatas, Allah SWT juga menurunkan shuhuf (lembaran) kepada para nabi terdahulu, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. 10 shuhuf yang diterima oleh Nabi Adam a.s.
 2. 50 shuhuf yang diterima oleh Nabi Syits a.s.
 3. 30 shuhuf yang diterima oleh Nabi Idris a.s.
 4. 10 shuhuf yang diterima oleh Nabi Ibrahim a.s.
 5. 10 shuhuf yang diterima oleh Nabi Musa a.s.
- 4) Iman Kepada Nabi dan Rasul

Secara bahasa, nabi berasal dari kata نَبَأٌ dan نُبَأٌ dengan berarti أَخْبَرَ أَخْبَرًا mengabarkan. Disebut sebagai nabi karena dia mengabarkan tentang Allah dan membawa kabar dari Allah atau berasal dari kata نَبَأٌ yang berarti tinggi dan disebut sebagai nabi karena derajat dan kedudukannya tinggi. Sedangkan rasul adalah orang yang mengikuti kabar dari orang-orang yang mengutusnyanya, serta berasal dari ungkapan orang-orang Arab رَسَلًا رَسَلًا جَاءَتْ yang artinya unta itu datang silih berganti. Rasul bisa digunakan untuk risalah dan bisa juga untuk orang yang diutus.⁵²

Secara istilah nabi dan rasul merupakan seorang laki – laki dan manusia biasa yang dipilih oleh Allah untuk menerima wahyu. Jika tidak diikuti dengan kewajiban menyampaikan atau membawakan pesan tertentu, maka disebut dengan Nabi. Sedangkan jika diikuti dengan kewajiban menyampaikan atau membawa pesan tertentu

⁵² H.A. Zahri, *Pokok-Pokok Akidah Yang Benar* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2019), hlm. 133.

maka disebut dengan Rasul. Dengan demikian, setiap Rasul merupakan nabi, tetapi tidak setiap nabi menjadi rasul.⁵³

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ۚ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِينَ

إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ آدَمَ وَنُوحًا وَآلَ إِبْرٰهِيْمَ وَآلَ عِمْرٰنَ عَلَى الْعٰلَمِينَ ﴿٣٣﴾

Katakanlah: "Taatilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir". Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran melebihi segala umat (di masa mereka masing-masing)." (Q.S. Ali-Imran : 32 – 33)

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita sebagai hamba yang beriman harus taat kepada Allah dan para Rasul-Nya dengan cara mengamalkan ajaran al-Qur'an dan as-sunnah serta melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Dengan beriman kepada Allah dan para Rasul-Nya maka kita akan memperoleh kebahagiaan serta kesuksesan. Orang-orang kafir dan orang-orang fasik adalah orang yang tidak disukai oleh Allah karena mereka adalah musuh-musuh Allah dan rasul-Nya. Allah sudah menentukan kanabian dan memilih pengembal risalah, Allah memilih Nabi Adam a.s. sebagai bapak para nabi, Nabi Nuh sebagai rasul yang pertama, Nabi Ibrahim sebagai bapak para nabi, dan keluarga Imran sebagai keluarga yang saleh dan taat.

Beriman kepada Nabi dan Rasul berarti meyakini dan membenarkan seluruh sifat-sifat beserta kelebihan dan keistimewaan yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

⁵³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1995), hlm. 129.

5) Iman Kepada Hari Kiamat

Rukun Iman yang kelima adalah Iman kepada hari kiamat. Hari kiamat merupakan hari akhir dari segala kehidupan manusia dan seluruh makhluk hidup di dunia yang harus kita percayai kebenarannya.⁵⁴ Hari kiamat juga biasa disebut dengan hari akhir, hari akhir yang dimaksud dalam ruang lingkup akidah ini adalah sebuah kehidupan yang kekal sesudah kehidupan di alam semesta ini berakhir. Bahasan tentang hari kiamat ini berupa tentang alam kubur karena proses kematian seseorang termasuk ke dalam kiamat kecil, selain itu manusia yang telah dipanggil oleh Allah SWT akan masuk ke dalam bagian dari proses hari kiamat yaitu peralihan dari kehidupan di dunia menuju kehidupan yang kekal dan abadi di akhirat.⁵⁵

Hari kiamat akan menjadi jembatan untuk menuju ke tahap kehidupan setelah kehidupan dunia, yaitu kehidupan di akhirat yang kekal dan abadi. Saat hari kiamat tiba, Malaikat Israfil akan meniupkan terompet sangkakala untuk menghancurkan kehidupan di bumi beserta seluruh isinya.⁵⁶

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ۗ ثُمَّ

نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ ﴿٦٨﴾

“Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi maka

⁵⁴ Yusuf Burhanuddin, *Kemunculan Dajal Palsu* (Jakarta : Qultum Media, 2007), hlm.171.

⁵⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), hlm.79.

⁵⁶ Yusuf Burhanuddin, *Kemunculan Dajal Palsu*,... hlm.171.

tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing).” (QS. Az-Zumar : 68)

Ayat diatas menjelaskan bahwa diantara peristiwa pada hari kiamat akan ada peristiwa yang disaksikan oleh seluruh umat manusia, yaitu peristiwa penghisaban manusia terhadap amal perbuatan yang ia lakukan selama ia hidup di alam dunia.

Hari kiamat adalah rahasia Allah SWT yang tidak bisa diprediksi kapan akan datangnya oleh siapapun, baik oleh nabi ataupun malaikat. Tidak ada seorangpun yang mengetahui secara pasti kapan hari kiamat akan terjadi selain Allah SWT.⁵⁷ Oleh karena itu, kita sebagai hamba-Nya yang beriman wajib untuk mempercayai dan mengimani kebenaran akan datangnya hari kiamat tersebut.

6) Iman Kepada Qadha dan Qadhar

Rukun iman yang terakhir adalah Iman Kepada Qadha dan Qadhar. Dalam bahasa Arab, Qadha diartikan sebagai “ketetapan”, sedangkan qadhar diartikan sebagai “ketentuan”. Terlihat kedua kata ini mempunyai arti yang sama dan saling terkait. Oleh karena itu, dalam penggunaan atau istilah sehari-hari kedua kata ini dijadikan sebagai kata majemuk, yaitu qadha dan qadhar.⁵⁸

Dalam pengertian akidah, qadha diartikan sebagai keputusan-keputusan Allah sebelum Allah menciptakan sesuatu apapun yang berkaitan dengan kebahagiaan, kesengsaraan, ajal dan rejeki manusia dizaman azali.⁵⁹

Sedangkan qadhar adalah ilmu Allah tentang apa yang akan

⁵⁷ Abu Fattah Al-Adnani, *Fitnah & Petaka Akhir Zaman : Detik-Detik Menuju Hari Kehancuran Alam Semesta* (Solo : Granada Mediatama, 2007), hlm.32.

⁵⁸ Suryan A.Jamrah, *Studi Ilmu Kalam* (Jakarta : Penerbit Kencana, 2015), hlm.92.

⁵⁹ Darwis Abu Ubaidah, *Tafsir Al-Asas* (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2018), hlm. 400.

terjadi kepada seluruh makhlukNya dimasa yang akan datang.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ

نَبْرَاهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٦٦﴾

“Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri, melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.” (Q.S. Al-Hadid : 22)

Ayat diatas menjelaskan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan manusia itu disebabkan karena perilaku dan usaha oleh manusia itu sendiri. Akan tetapi di dalam Lauhul Mahfudz, Allah sudah menuliskan dan menetapkan garis takdir setiap umat manusia. Kita sebagai hambanya yang beriman wajib untuk berusaha dan juga berdoa karena Allah tidak akan merubah nasib suatu hamba-Nya terkecuali ia mau berusaha mengubahnya.

Dengan memahami ketetapan Allah tentang iman kepada qadha dan qadhar maka akan muncul perasaan tentram dan damai di dalam hati. Ketika mendapatkan nikmat dan kebahagiaan maka hati akan merasa bersyukur dan tidak lalai dalam kenikmatan tersebut karena semua yang didapatkan adalah atas izin dari Allah semata. Dan jika mendapatkan ujian atau musibah maka akan bersikap sabar dan sadar karena semua yang terjadi sudah digariskan oleh Allah serta meyakini bahwa semua musibah yang ada adalah untuk mendatangkan sebuah kebaikan. Allah Mahakuasa untuk mengubah nasib umat-Nya menjadi lebih baik. Oleh karena itu, senantiasa berdoa dan memohon kepada Allah swt.

C. Fungsi Akidah

Akidah merupakan hal yang sangat mendasar. Oleh karena itu, akidah memiliki peranan yang sangat besar bagi kehidupan seorang mukmin. Diantaranya sebagai berikut :⁶⁰

1. Menopang seluruh perilaku serta memberikan corak dan warna kehidupan dalam hubungan dengan Tuhan serta makhluk lainnya.
2. Akidah memberikan ketenangan dan ketentraman dalam pengabdian secara utuh kepada Allah SWT.
3. Dengan akidah, seorang muslim akan merasa bahwa dirinya selalu dalam pengawasan Allah SWT.
4. Akidah sebagai filter atau penyaring dari budaya-budaya non Islami.
5. Akal dan pikiran dapat dibebaskan dari kekeliruan yang timbul yang disebabkan oleh jiwa yang kosong dari akidah.
6. Akan memperoleh ketenangan jiwa dalam hidup.
7. Mengikhhlaskan niat hanya kepada Allah SWT.
8. Meluruskan tujuan dari perbuatan yang tidak sesuai dalam beribadah kepada Allah.
9. Seseorang akan mempertanggungjawabkan perbuatannya dengan sungguh-sungguh. Karena seseorang yang memiliki akidah yang kuat dapat menumbuhkan kedisiplinan dan mendorong untuk beribadah secara tertib dan sungguh-sungguh.
10. Dengan adanya akidah dapat menimbulkan optimisme dalam kehidupan.

⁶⁰ Muhammad Husni, *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam* (Sumatera Barat : Isi Padang Panjang Press, 2016), hlm. 45-46.

BAB III

GAMBARAN UMUM

BUKU *BE CALM BE STRONG BE GRATEFUL*

A. Gambaran Umum Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful*

1. Sekilas Tentang Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful*



Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur ini merupakan buku terbitan Kata Depan yang beralamatkan di Perum Executive Village E9 Jl. Curug Agung, Tanah Baru, Beji, Kota Depok, Jawa Barat. Buku ini diterbitkan pada tahun 2017 dengan tebal 284 halaman. Buku ini merupakan sebuah buku motivasi hidup yang berisi catatan impian-impian dan pengalaman pribadi seorang Wirda Mansur yang dituangkan ke dalam sebuah buku. Pembahasan dalam buku ini terbagi menjadi 21 bagian bab, yakni :

- 1) *About Wirda*. Dalam bab ini, semua pertanyaan yang diajukan melalui media sosial fokus tentang siapa itu Wirda Mansur? Mulai dari arti nama, kesukaan, bahasa sehari-hari, pertemanan, dan pengalaman Wirda dalam menghafalkan Al-Qur'an.
- 2) *Make it Happen*. Dimulai dari 0, dari sajadah. Maksudnya adalah jika kita mempunyai sebuah impian, maka perjuangkanlah impian itu

dengan usaha yang keras, doa, dan yang terpenting, serahkan semuanya kepada Allah.

- 3) *Never Stop Dreaming, OK? If you've a dream that's your ticket to everything.* Artinya jika kita punya impian, kita perlu banget yang namanya gedein impian dan omongan karena *nothing is imposible* asal kita percaya dan yakin pada Allah.
- 4) *Fall in Love With Qur'an.* Disini dijelaskan bagaimana cara seorang Wirda Mansur dalam menghafalkan al-Qur'an dan banyak sekali motivasi yang diberikan. Kita harus mencintai al-Qur'an. Karena Allah sudah menjanjikan di Al-Qur'an bahwa Allah akan memudahkan al-Qur'an bagi siapa saja yang benar-benar ingin mempelajarinya.
- 5) *Be Happy and Just Smile.* Apapun masalah yang sedang dihadapi, harus selalu bahagia dan bersyukur kepada Allah.
- 6) *Friendship.* Doakan yang baik-baik. Dan, berperilaku baik. Apabila ada orang yang mengejekmu, jangan kamu balas dulu. Diam sejenak dan pikirkan. Siapa tau dia benar.
- 7) *I'll Be There For You.* Yang terpenting kepercayaan dan kejujuran. Dalam persahabatan, tidak ada yang namanya mementingkan diri sendiri. Kalau teman kita sedang tidak benar, harusnya kita jangan kabur, tapi rangkul dia dan ajak dia untuk kembali ke jalan yang benar.
- 8) *Keep Calm And Just Do Your Best.* Jangan dulu nilai orang semasa hidupnya. Lihat coba akhirnya. *So*, jangan membentuk diri sebagai mental judge, kasihan otak kita.
- 9) *Don't Be Sad Allah With You.* Jangan bersedih jika sedang ditimpa masalah atau musibah, kita tidak sendiri didunia ini. Karena akan ada Allah yang selalu menemani.
- 10) *Think Positive.* Allah baik ke semua hamba-Nya. Kita tidak perlu iri dengan pencapaian orang lain, karena pasti Allah sudah mengatur rejeki untuk semua hamba-Nya.
- 11) *Love And Respect Our Parents.* Disini kita banyak diterangkan tentang pentingnya untuk menghormati dan mencintai orangtua.

Karena surga tidak akan terbuka untuk anak yang durhaka kepada orangtuanya. Sebab ridho Allah terletak pada ridho orangtua.

- 12) *Mantapkan Hati Dengan Hijab.* Kalau sudah punya niat baik untuk berhijab, tinggal jalanin aja. Karena memakai hijab adalah kewajiban bagi setiap muslimah.
- 13) *Jleb!* Siapa kita bisa tahu niat orang? Allah tau apa yang kita mau, ada saatnya Allah kasih, ya Allah kasih. Ada saatnya Allah izinkan, ya Allah izinkan. Kalau Allah bilang belum, ya belum.
- 14) *Yay or Nay?* Apabila kita sudah cinta kepada Allah, in syaa Allah urusan duniawi bisa kelar semua.
- 15) *What Is Your Priority?* Belajar agama? Penting banget. Belajar dunia? Artinya, harus menyeimbangkan masalah dunia dan akhirat kita karena keduanya sama-sama penting.
- 16) *Put Your Trust In Allah.* Allah sebaik-baiknya tempat untuk mengadu. Asal banyak doa, Allah pasti akan selalu membuka pintu pertolonganNya.
- 17) *Because Allah Always Listens.* Sebaik-baiknya cara, kalau minta saran ya ke Allah. Karena dunia ini, dari ujung ke ujung, semuanya hanya milik Allah.
- 18) *Agar Hati Tidak Kosong.* Shalat adalah kewajiban setiap muslim, dengan sholat hati akan menjadi lebih tenang. Dan mintalah pertolongan hanya kepada Allah dengan sabar dan shalat.
- 19) *Buat yang Berpikir.*
- 20) *Honest Hour.* Itu semua karena Allah. Maksudnya jika kita selalu nurut dan jalanin apa yang Allah bilang, nanti apa yang kita mau bakal Allah turutin.
- 21) *Last But Not Least.* Ketika mempunyai rasa malu dan takut, kuncinya cuma satu. Mau berubah atau tidak? Semua tergantung pada diri kita masing-masing.

2. Sinopsis Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful*

Buku *Be Calm Be Strong* ini menceritakan tentang pengalaman pribadi seorang Wirda Mansur. *No matter what, no matter how*. Kita tentu pernah merasakan apa itu susah. Juga pasti pernah jatuh bangun berjuang dalam banyak hal. Bahkan, mungkin ada yang pernah hampir menyerah, atau malah sudah menyerah. Wirda Mansur banyak menemukan pengalaman yang mengajarkannya supaya lebih tegar, lebih kuat, lebih sabar, dan lebih bersyukur. Semua itu Wirda bagi dalam buku ini.

Buku ini juga bisa memberikan jawaban dari berbagai pertanyaan yang sering membuat galau dan bimbang hati. Bersama Wirda, kita akan berbagi tentang apa saja seperti cerita, impian, semangat, bahagia, tawa, air mata, arti sahabat sejati, dan juga bagaimana cara agar kita memuliakan dan mencintai orangtua kita. Wirda banyak sekali mengajarkan untuk terus mengingat Allah dalam segala hal dan pentingnya membaca shalawat Nabi untuk setiap hajat yang kita inginkan.⁶¹

Wirda juga banyak memberikan saran untuk terus belajar dan semangat dalam memperbaiki ibadah kepada Allah. Biarlah Allah yang akan menjadi pembimbing. Karena dengan shalat hati akan menjadi tenang dan dengan shalat akan terbayarkan semua kecemasan dan kegaduhan hati yang sedang kita alami. Dengan shalat, kita akan semakin dengan *Sang Khalik*. Tidak lupa, Al-Qur'an harus dijadikan sebagai sahabat kita didunia. Karena dengan membaca al-Qur'an hati akan menjadi lebih tenang. Al-Qur'an akan mengantarkan kita sampai ke surganya Allah. Setiap urusan ataupun kejadian di dunia ini hanya Allah yang menentukan. Kita sebagai hamba Allah yang baik mempunyai kewajiban untuk selalu berdoa dan berusaha.

⁶¹ <https://www.bukukita.com/inspirasi-dan-Spiritual/Inspirasional/150826-Be-calm,-Be-Strong,-Be-Grateful.html> diakses tanggal 27 April 2021 pukul 18.30 WIB

I Choose To Be Calm Be Strong Be Grateful. Tentang *Be Calm*, sabar itu adalah bakat terbesar, bakat yang sesungguhnya. Wirda belajar ilmu kalem ini dari ayahnya, Ustad Yusuf Mansur. Kata Wirda, “Jika ada sesuatu yang tidak mengenakan hati, kembalikan saja semuanya ke Allah. Mau itu hinaan, apalagi pujian. Inget, jadi orang jangan pendek sumbunya. Belajar sabar, dan yang terpenting bi kalem!”. Tentang *Be Strong*, apapun masalah yang sedang kita hadapi, *don't give up!* Kita diajarkan untuk menjadi pribadi yang lebih kuat dalam menghadapi masalah dan harus selalu menyerahkan semuanya ke Allah. Sebab, semua juga terjadi karena kehendak-Nya. Tentang *Be Grateful*, bersyukur adalah kunci terpenting dalam kehidupan dan apapun yang kita miliki saat ini harus selalu disyukuri. Kadang-kadang kita merasa iri dengan orang lain, akan tetapi bagaimana kita supaya bisa mengubah iri itu menjadi sebuah mimpi? Jangan diambil pusing dan jangan pernah menjadi tukang iri. Jadikan itu sebagai motivasi dan impian kita. Yang terpenting adalah banyakin doa dan yang terpenting lagi yang penting yakin bahwa Allah akan mengabulkan setiap doa dan impian kita.

3. Spirit Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful*

Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* ini memiliki spirit yang positif untuk bisa di terapkan dalam menjalankan kehidupan, khususnya bagi anak zaman sekarang. Karena buku ini banyak mengajarkan *how to be calm, be strong, be grateful* dengan cara bersabar, jangan pernah menyerah, dan selalu bersyukur kepada Allah dalam setiap keadaan. Banyak sekali pertanyaan-pertanyaan mengenai probelmatika anak zaman sekarang yang dirangkum menjadi 21 bagian bab. Dan jawaban yang Wirda berikan dalam buku ini sangatlah *related* dengan kehidupan sehari-sehari serta bahasa yang digunakan ringan dan mudah di pahami

Bagian bab yang paling memberikan spirit menurut peneliti ada 3 bagian yakni yang pertama terletak pada bagian *Fall in Love With*

Qur'an, Bagian kedua *Put Your Trust In Allah*, tidak dipungkiri lagi bahwa kita pasti sering mengeluh mengenai masalah yang sedang kita hadapi kepada orang lain dan di sini kita di ingatkan untuk selalu percaya bahwa Allah adalah sebaik-baiknya tempat untuk mengadu.

Menurut Marudiyafu, buku ini mampu membuatnya lebih sadar akan kekuatan dari Al-Qur'an, bahwa dengan kita dekat dengan al-Qur'an hati akan merasa lebih tenang dan damai. Kalau kita sedang diterpa masalah atau sedang membangun sebuah impian, serahkan semuanya kepada Allah karena Allahlah yang mempunyai seluruh dunia beserta isinya. Tidak ada yang mustahil atas kuasa Allah SWT. Semua masalah ataupun mimpi yang sedang kita hadapi itu tidak ada apa-apanya dengan kekuasaan Allah. Maka dari itu, janganlah takut untuk bermimpi karena sesungguhnya Allah pasti mendengar doa-doa kita, asal kita mau berdoa dan berusaha dengan sungguh-sungguh.

Terimakasih kepada Wirda Mansur yang telah menuliskan buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* ini karena buku ini mampu untuk membukakan hidayah bagi para pembacanya agar tetap semangat dalam menggapai impian dan cita-cita. Serta untuk senantiasa melibatkan Allah dalam setiap hal.

4. Kelebihan dan Kekurangan Buku Be Calm Be Strong Be Grateful

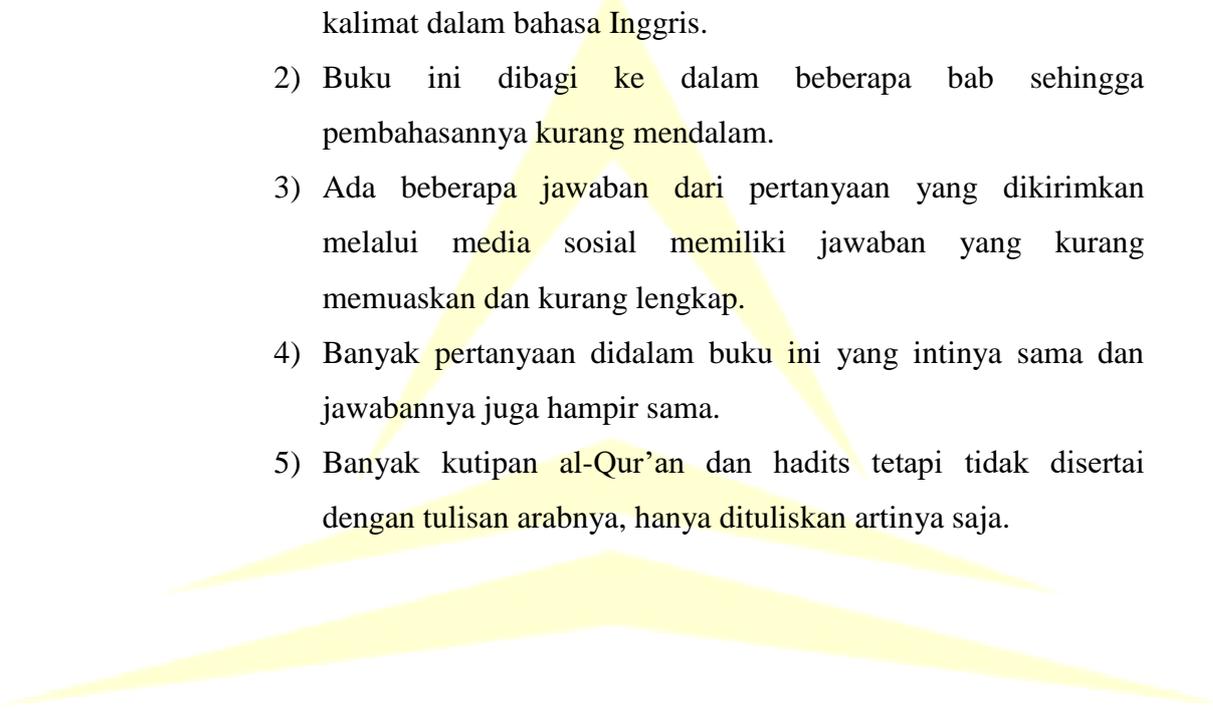
a. Kelebihan :

- 1) Buku ini merupakan buku motivasi hidup bernuansa islami yang terkesan tidak menggurui namun sangat berisi dan inspiratif khususnya bagi kalangan remaja.
- 2) Desain sampul dalam buku ini sangatlah menarik dengan sentuhan ilustrasi bergambar berwarna soft sehingga terkesan lebih elegan.
- 3) Wirda Mansur banyak menyisipkan *quotes* islami yang sangat menginspirasi dan mengandung hikmah bagi para pembacanya yang ditata begitu apik dengan ilustrasi berwarna yang bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi para pembacanya.

- 4) Cerita yang ditulis simple, tidak berbelit-belit, dan sesuai dengan kehidupan remaja zaman sekarang.
- 5) Menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami.

b. Kekurangan :

- 1) Buku ini kurang cocok bagi mereka yang belum bisa atau tidak suka dengan bahasa Inggris. Karena didalam buku ini, Wirda Mansur banyak menggunakan penegasan istilah kata atau kalimat dalam bahasa Inggris.
- 2) Buku ini dibagi ke dalam beberapa bab sehingga pembahasannya kurang mendalam.
- 3) Ada beberapa jawaban dari pertanyaan yang dikirimkan melalui media sosial memiliki jawaban yang kurang memuaskan dan kurang lengkap.
- 4) Banyak pertanyaan didalam buku ini yang intinya sama dan jawabannya juga hampir sama.
- 5) Banyak kutipan al-Qur'an dan hadits tetapi tidak disertai dengan tulisan arabnya, hanya dituliskan artinya saja.



IAIN PURWOKERTO

B. Profil Wirda Mansur

1. Biografi Wirda Mansur



Biodata Wirda Mansur

Nama : Wirda Salamah Ulya

Tempat Lahir : Jakarta, Indonesia

Tanggal Lahir : 19 November 2001

Nama Ayah : Yusuf Mansur

Nama Ibu : Siti Maemunah

Agama : Islam

Pekerjaan : Pelajar, Entertainer, Motivator muda, pengusaha

Wirda Salamah Ulya Mansur atau yang lebih akrab disapa dengan Wirda Mansur, lahir di Tangerang, 29 November 2001. Ia adalah putri sulung dari pasangan Siti Maemunah dan Ustad Yusuf Mansur. Pada usianya yang terbilang masih sangat muda, Wirda sudah menjadi penghafal al-Qur'an (*hafidzah*) sejak ia berusia 14 tahun dan sudah menghafal sampai 30 juz serta mendapatkan gelar sebagai duta Al-Qur'an saat ia berada di Amerika Serikat.

Perjuangannya dalam menghafalkan al-Qur'an sudah ia jalani sejak umur 9 tahun saat Wirda duduk di bangku sekolah dasar. Wirda Mansur fokus untuk mempelajari Al-Qur'an ketika dirinya duduk di bangku kelas 5 SD dan ia memutuskan untuk berhenti dari sekolah formal karena ingin menghafalkan al-Qur'an. Tentunya hal ini banyak menuai berbagai pro dan kontra baik dari teman maupun keluarganya. Namun, Wirda tidak pernah merasa putus asa dan melangkah dengan hati yang mantap. Beasiswa datang sendiri kepada Wirda, Wirda tidak mencari-cari beasiswa. Namun, beasiswa yang mencarinya. Karena Wirda yakin selama ia terus berada di jalan Allah maka di dunia ini tidak ada yang tidak mungkin untuk terjadi.⁶²

Setelah selesai menempuh pendidikan di sekolah dasar, ia melanjutkan sekolahnya (SMP) di Yordania selama kurang lebih satu tahun dan disana ia juga diminta untuk menjadi pengajar ngaji disana. Di sana, ia fokus untuk mempelajari lebih mendalam lagi tentang bahasa Arab. Di Yordania Wirda mendapatkan beasiswa untuk yang pertama kalinya yaitu ditahun 2014. Ia mendapatkan beasiswa untuk lebih memperdalam bahas Arad dan al-Qur'an selama 4 bulan.⁶³

Seusai kembali dari Yordania, Wirda membagikan ilmunya tersebut ke berbagai pondk pesantren, yaitu pondok Darul Quran yang notabennya adalah pondok milik keluarga Wirda. Impian Wirda untuk bersekolah di luar negeri pun bisa ia raih. Ketika duduk di bangku SMA, Wirda berkesmpatan untuk melanjutkan pendidikannya di New York Amerika. Disana, ia diminta untuk mengajar al-Qu'ran di rumah tahfidz Inggris dan pada tahun 2018 ia resmi menjadi mahasiswa baru di UK University jurusan Bisnis Interpies.⁶⁴

⁶² <https://pdfcoffee.com/reach-your-dream-by-wirda-mansur-pdf-free.html> diakses tanggal 27 April 2021 pukul 19.00 WIB

⁶³ <https://pdfcoffee.com/reach-your-dream-by-wirda-mansur-pdf-free.html> diakses tanggal 27 April 2021 pukul 19.00 WIB

⁶⁴ <https://pdfcoffee.com/reach-your-dream-by-wirda-mansur-pdf-free.html> diakses tanggal 27 April 2021 pukul 19.00 WIB

Selain dikenal sebagai hafidz al-Qur'an, Wirda Mansur juga adalah seorang pebisnis muda yang terbilang sukses. Ia mulai mengembangkan bisnisnya saat ia berusia 14 tahun dan saat ini ia sudah mempunyai kedudukan yang tinggi yaitu menjabat sebagai direktur utama di PT Wirdame Group. Ada berbagai macam bisnis yang Wirda kembangkan, diantaranya adalah Travel, E. Commerce, Hijab, Fashion, dan juga kosmetik.

2. Karya – Karya Wirda Mansur

Meski berusia masih sangat muda, Wirda Mansur telah mampu menuangkan pemikirannya ke dalam sebuah buku. Dalam selang waktu satu tahun, Wirda selalu menghasilkan sebuah karya, diantaranya adalah :⁶⁵

- 1) *Reach Your Dreams*. Merupakan buku yang diterbitkan oleh Gagas Media pada tahun 2016
- 2) *Be Calm, Be Strong, Be Grateful*. Merupakan buku yang diterbitkan oleh Kata Depan pada tahun 2017
- 3) *Be The New You*. Merupakan buku yang diterbitkan oleh Kata Depan pada tahun 2018.
- 4) *Remember Me & I Will Remember You*. Merupakan buku yang diterbitkan oleh Kata Depan pada tahun 2019.
- 5) *Unlimited You*. Merupakan buku yang diterbitkan oleh Kata Depan pada tahun 2020.

3. Prestasi Wirda Mansur

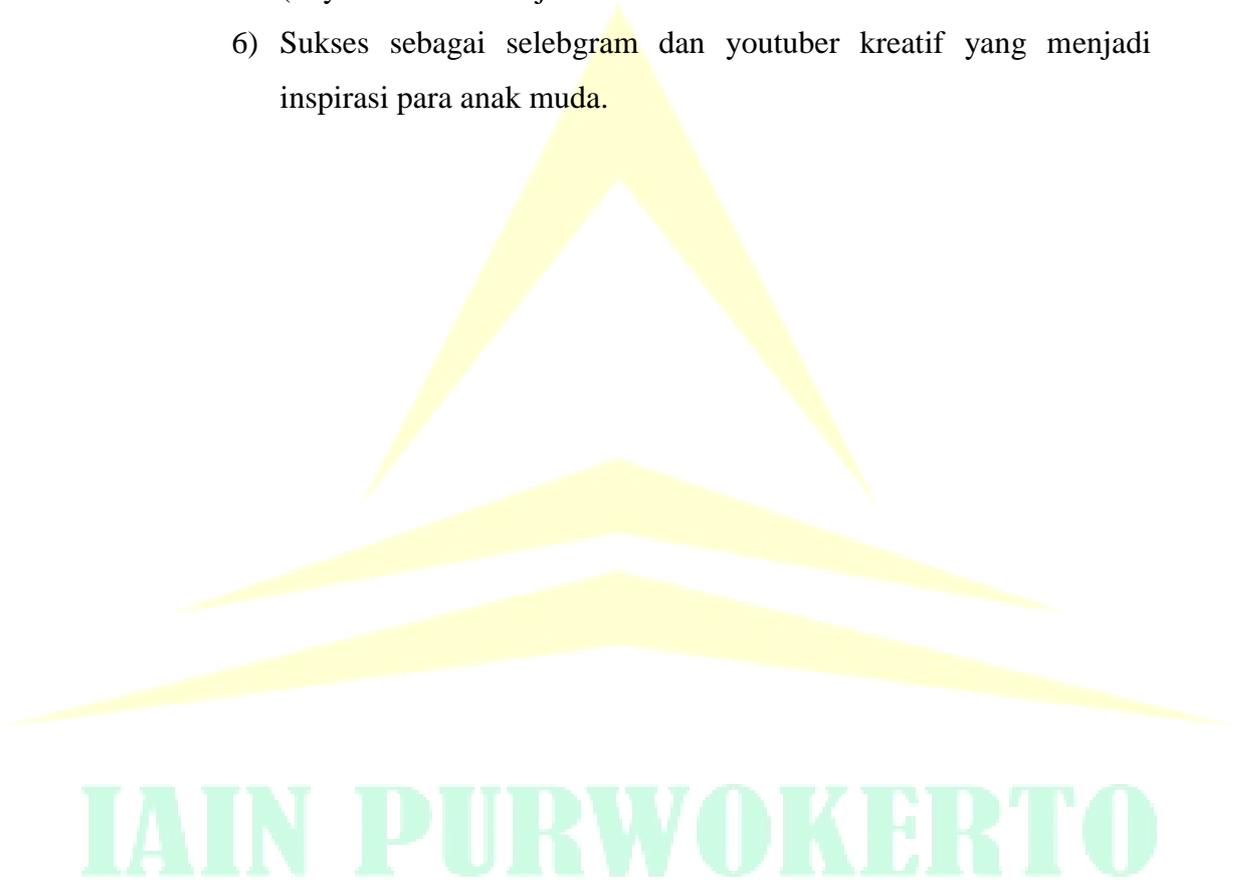
Wirda merupakan sosok anak muda dengan segudang prestasi yang melekat dalam dirinya yang banyak menginspirasi remaja. Walaupun masih berusia 20 tahunan Wirda sudah mempunyai segudang prestasi yang mumpuni, diantaranya adalah :⁶⁶

- 1) Menjadi hafizah al-Qur'an sejak berusia 14 tahun.

⁶⁵ <https://kaltim.tribunnews.com/2019/09/18/profil-lengkap-wirda-mansur-putri-yusuf-mansur-yang-punya-banyak-usaha-hingga-peran-di-the-santri>

⁶⁶ <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/angki-1/potret-hafizah-wirda-mansur-c1c2/10> diakses pada tanggal 7 April pukul 10.37 WIB

- 2) Menempuh pendidikan di luar negeri (Oxford University).
- 3) Wirda pernah terpilih menjadi Duta Qur'an saat menempuh pendidikan di sekolah swasta Al-Mamoor New York, Amerika Serikat.
- 4) Menjabat sebagai direktur utama pada perusahaan yang didirikannya sendiri yaitu PT.Wirdamae Group Indonesia.
- 5) Turut andil dalam bisnis ayahnya yaitu Ustadz Yusuf Mansur (Paytren Aset Manajemen dan Wisatahati Tour dan Travel).
- 6) Sukses sebagai selebgram dan youtuber kreatif yang menjadi inspirasi para anak muda.



BAB IV
ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH
DALAM BUKU *BE CALM BE STRONG BE GRATEFUL*

Setelah melalui proses pembacaan, pemahaman, dan pencatatan yang cermat maka ditemukan adanya nilai-nilai pendidikan akidah yang termuat dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur yaitu sebagai berikut :

1. Didalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* terdapat ruang lingkup pembahasan akidah yang menunjukkan adanya nilai-nilai pendidikan akidah yang tertuang didalam buku, seperti penjelasan berikut ini :

A. Ilahiyat

Ilahiyat yaitu mengenai hal-hal yang membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, seperti halnya wujud Allah, nama-nama Allah, sifat-sifat Allah, dan perbuatan-perbuatan Allah. Kutipan yang terdapat didalam buku :

1. Penanaman akan Sifat-Sifat Allah

- 1) Wujud (Ada)

Tauhid itu, yakin bahwa Allah satu, Allah ada. Allah dimanapun kita berada.⁶⁷

Kutipan diatas menunjukkan bahwa Allah itu mempunyai sifat wujud yang artinya ada yang berarti Allah zat yang ada, berdiri sendiri, dan tidak diciptakan oleh siapapun. Allah selalu ada dimanapun kita berada.

2. Perbuatan-Perbuatan Allah (*Af'al*)

Perbuatan-perbuatan Allah disebut dengan *af'al*. Segala sesuatu yang ada didunia ini merupakan *af'al* Allah, termasuk juga manusia dan segala hal yang terjadi di muka bumi ini merupakan *af'al* Allah. Adapun kutipan yang terdapat dalam Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur adalah sebagai berikut :

⁶⁷ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful* (Depok : Kata Depan, 2017), hlm.231.

1) Membiasakan untuk bersyukur kepada Allah

Bersyukur adalah kunci terpenting dalam hidup. Sebagai manusia, kita tuh dipenuhi dengan kehausan. Orang punya mobil pengen punya pesawat. Punya sepeda, pengen punya motor. Punya motor, pengen punya mobil. Orang yang atas izin Allah nggak ada kakinya pengen bisa jalan. Ngelihat begini begitu ngiler aja bawaanya.⁶⁸

Dari kutipan diatas, dapat diambil hikmah bahwa bersyukur kepada Allah SWT adalah salah satu bentuk terimakasih kita kepada Allah SWT atas limpahan nikmat yang telah Ia berikan kepada kita. Selain itu, Allah juga menambah kenikmatan bagi tiap hambaNya yang mau bersyukur.

2) Membiasakan diri untuk berdzikir kepada Allah

Gue mikir, kalau gue nggak kenal Allah, gue udah berusaha keras buat bunuh diri. Tapi, karena mengenal Allah, jadi larinya tinggal ke shalat, dzikir, dan doa. Dah selesai. Ketenangan jiwa pasti bakal didapatkan.⁶⁹

Kutipan diatas menggambarkan bahwa ketika ada masalah, Wirda berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara berdzikir kepadaNya. Karena dengan cara berdzikir akan membuat hati merasa tenang dan damai.

B. Nubuwwat

Yakni mengenai hal-hal yang membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul, termasuk juga pembahasan terkait kitab-kitab Allah, mukjizat, karamah, dan irhas.⁷⁰

1) Rasul

Dengan kita meneladani seperti yang Rasul lakukan itu termasuk dalam nilai pendidikan akidah yang menunjukkan nilai

⁶⁸ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm. 10.

⁶⁹ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.11.

⁷⁰ Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Terj. Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq, 2015), hlm. 31.

nubuwwat. Adapun kutipan dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* adalah sebagai berikut :

Sebaik-baiknya bisnis itu, yang diawali dengan Tahajud dan sunnah fajar-nya. Dilengkapi dengan Dhuha 12 rakaat + waqiah-nya. Dibarengi dengan sunnah qobliyah dan ba'diyah-nya. Lanjut dengan zikir dan ngajinya. Last but bot least, jangan tinggalkan sedekahnya.⁷¹

Kutipan diatas menggambarkan bahwa Wirda mengikuti dan menjalankan sunnah-sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah seperti shalat tahajud, sunnah fajar, sholat dhuha, dan shalat qobliyah maupun ba'diyah. Dalam kutipan tersebut tergambar bahwa dalam menjalankan bisnisnya Wirda Mansur selalu menyertakan sunnah-sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah. Dari hal tersebut kita bisa memahami bahwa ada sebuah ajakan spiritual agar lebih dekat dengan Allah SWT. Shalat-shalat sunnah diatas juga sudah diperintahkan oleh Allah SWT dan telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.

2) Kitab

Allah SWT menurunkan kitab suci kepada para rasul yang jumlahnya ada 4, namun ada satu kitab suci yang wajib diimani oleh umat muslim yaitu kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu kitab suci al-Qur'an. Adapula cara untuk mengimaninya adalah dengan percaya dan menjalankan perintah yang terkandung didalam al-Qur'an. Kutipan yang terdapat dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* adalah sebagai berikut :

1. Menghafalkan Al-Qur'an dengan hati dan perasaan

Selama ini gue ngafal Al-Qur'an asyik-asyik aja, kok. Yaah, adalah sedikit nangis-nangis galaunya, hehe. Tapi, ya, nggak lama. Nanti juga enjoy lagi. Sebab ngafalnya pakai hati, pakai perasaan. Enteng, deh.⁷²

⁷¹ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful* (Depok : Kata Depan, 2017), hlm. 43.

⁷² Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.80.

Kutipan diatas menunjukkan bahwa Wirda sangat memuliakan al-Qur'an karena dalam menghafalkannya, Wirda menggunakan caranya sendiri yaitu menghafalkannya dengan menggunakan hati dan perasaan. Kutipan tersebut mengajarkan kepada kita bahwa jika menghafalkan al-Qur'an diusahakan untuk memakai hati dan perasaan, karena jika menghafalkan al-Qur'an tidak pakai hati dan perasaan maka hati itu akan terasa lebih berat serta gampang untuk merasakan sedih dan galau dalam proses menghafalkannya. Oleh karena itu, untuk menjaga hafalan terasa ringan dan mudah maka hafalkanlah al-Qur'an dengan memakai hati dan perasaan.

2. Berusaha ingin menghafalkan Al-Qur'an

Seperti kutipan dibawah ini yang tertuang dalam buku :

Wirda, aku pengen banget bisa hafal al-Qur'an. Cuma, kadang aku pikir-pikir lagi, mana bisa ya? Pembimbing nggak ada, bahasa Arab nggak pinter. "Al-Qur'an memang berbahasa Arab, tapi bukan berarti nggak bisa dihafal sama orang non-Arab. Buktinya banyak yang bisa, kan? Allah udah janji di al-Qur'an. Allah bakal mudahin al-Qur'an buat siapa aja yang benar-benar mau mempelajarinya. Masalah partner dalam menghafal, nggak mungkin ditempat kamu nggak ada ustadz/ustadzah. Atau sekiranya minta sama siapa pun yang bisa baca al-Qur'an buat dengerin hafalan kamu. Atau, kalau memang betul-betul nggak ada, kamu bisa ikutin cara teman gue yang nyetorin hafalannya ke Allah langsung, yaitu lewat shalat."⁷³

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa seseorang ingin sekali berusaha belajar menghafalkan al-Qur'an akan tetapi dia merasa tidak tau untuk belajar ke siapa lalu Wirda memberikan arahan dan nasehat seperti kutipan di atas. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang itu telah belajar mengimani kitab suci al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi

⁷³ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.88.

Muhammad dengan cara berusaha ingin mendalami al-Qur'an secara lebih dalam dengan cara menghafalkannya. Dengan demikian kutipan tersebut menunjukkan adanya nilai akidah kepada kitab Allah.

C. Sam'iyat

Yakni mengenai hal-hal yang membahas tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui sama'i. Maksudnya adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan alam barzakh, alam, kubur, dan akhirat. Kehidupan yang pasti akan dialami oleh setiap manusia, yaitu kehidupan yang kekal dan abadi.

1) Mengingat akan kematian

Berikut adalah kutipan yang tertuang di dalam buku :

Pernah nggak merasa udah nyaman banget hidup di dunia? Nggak. Gue nggak pernah tenang setiap kali bangun tidur. Satu sisi merasa beruntung. Syukur alhamdulillah masih dikasih satu kesempatan untuk hidup. Satu sisi lagi, gue selalu mikir, "Kapan gue mati?" Rasanya dikejar sama kematian itu.. Suka merinding sendiri.⁷⁴

Bahwa mengingat kematian itu akan melembutkan hati dan menghancurkan ketamaman dunia. Jangan sampai kita merasa terlena dan nyaman akan kehidupan dunia yang sementara, karena yang kekal dan abadi hanyalah kehidupan diakhirat kelak.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa Wirda selalu mengingat akan kematian karena kematian adalah suatu hal yang pasti akan terjadi bagi setiap makhluk yang bernyawa. Hal tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang tertuang dalam hadits yang berbunyi :

أَكْثِرُوا ذِكْرَهَا ذِمَالِدَّاتِغْنِبِالْمَوْتِ

"Perbanyaklah kalian dalam mengingat penghancur segala kelezatan dunia, yaitu kematian." (H.R. at-Tirmidzi).

⁷⁴ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.35.

Dengan selalu mengingat kematian, maka secara tidak langsung hal tersebut akan membantu kita lebih khusyu' dalam urusan beribadah kepada Allah dan menjadikan seseorang semakin mempersiapkan diri untuk berjumpa dengan Sang Kuasa, yaitu Allah Swt. Karena dunia sifatnya hanyalah sementara yang sudah pasti akan kita tinggalkan dan dunia hanyalah sebagai lahan untuk mencari bekal yang akan dibawa ke alam akhirat yang sifatnya abadi.

2. Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah merupakan rukun iman yang pertama yang artinya mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah itu ada (wujud). Setiap muslim wajib meyakini dan mempercayai-Nya walaupun kita belum pernah melihat wujud-Nya, mendengar suara-Nya atau menyentuh-Nya.⁷⁵

Sumber kekuatan yang paling besar dalam kehidupan adalah dengan kita beriman kepada Allah serta meyakini segala ajaran-Nya. Keyakinan kepada Allah ini dapat mengantarkan kepada kesenangan di dunia dan di akhirat. Dengan meyakini adanya Allah maka akan mendatangkan keberanian dan semangat dalam menghadapi segala sesuatu yang terjadi baik situasi yang buruk ataupun situasi yang baik. Kualitas keimanan seseorang ditunjukkan oleh perilaku ketaatan dan keshalehan yang bisa diamati melalui kapasitas ilmu, akhlak, dan amal seseorang.⁷⁶

Kita harus membenarkan segala perbuatan yang mencerminkan beriman kepada Allah dengan cara membenarkan segala perbuatan dengan beribadah kepada Allah, melaksanakan segala perintah yang telah ditetapkan oleh Allah, dan menjauhi segala larangan-Nya.

⁷⁵ Hudarrohman, *Rukun Iman*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2012), hlm.5.

⁷⁶ Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam Cet.ke-3* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 96.

Seperti dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur ini menampilkan keimanan kepada Allah SWT melalui kemaha Esaan Tuhan, seperti dibawah ini :

1. Allah Maha Esa dalam Sifat – Sifat-Nya

Allah memiliki 99 sifat yang terdapat di dalam al-Qur'an yang disebut dengan Asmaul Husna. Dalam Buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur menampilkan beberapa dari sembilan puluh sembilan nama Allah yang akan dijabarkan seperti dibawah ini :

1) Allah Maha Pemberi Rezeki

Wir, kalau nggak punya uang buat liburan atau mencari pengalaman kayak kamu gimana? Jangankan ke luar negeri, ke pulau lain di Indonesia aja susah.”Yah, jangan bilang begitu, dong. Harus punya *dream*, punya mimpi. Coba kalimat kamu dikoreksi lagi. Jangan bilang begitu. Bilang begini, “Wir, gue pengen nih punya pengalaman banyak. Doain gue ya, mudah-mudahan Allah ngasih rejeki yang banyak, yang cukup, jadi gue bisa menjelajahi dunia atas izin Allah.”⁷⁷

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Az-zariyat ayat 58 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

“Sungguh Allah, Dialah pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.” (Q.S. az-zariyat : 59)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah adalah sang maha pemberi rezeki kepada setiap makhluknya. Hanya Allah-lah yang bisa mencukupi rezeki setiap makhluk karena Allah mempunyai kekuatan yang sangat kuat dan kokoh dan tidak ada satupun yang dapat mengalahkan kekuatan dari Allah Swt. Bahkan semua jin dan manusia pun tunduk pada kekuatan-Nya.

Kutipan diatas juga menjelaskan bahwa Wirda mempercayakan semuanya kepada sang pemberi rezeki, yaitu

⁷⁷ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.55.

Allah Swt. Wirda sangat percaya dan yakin bahwa Allah dapat mencukupi segala keinginannya. Kita tidak boleh putus asa jika mempunyai sebuah impian, kita harus yakin dan percaya bahwa rezeki setiap makhluk itu sudah diatur oleh Allah Swt dan Allah akan memberikan rezeki itu, asalkan kita mau berikhtiar, berdoa, berusaha, dan mempunyai keyakinan yang kuat bahwa Allah akan memberikan rezeki yang melimpah kepada kita. Tidak ada sebuah impian yang sia-sia, Allah pasti akan memberikan rezeki kepada tiap-tiap makhluknya.

Jadi, kita tidak boleh putus asa dan merasa tidak percaya diri dengan berkata bahwa mimpi itu tidak bisa terwujud. Kita harus mengubah mindset atau pikiran dalam diri kita dengan yakin dan percaya bahwa suatu saat nanti pasti Allah akan memberikan rezeki yang berlimpah asalkan kita mau berdoa dan berusaha kepada Allah karena hanya Allah-lah Sang Maha Pemberi Rizki.

2) Allah Maha Kaya dan Maha Mendengar

Gue percaya. Gue yakin. Jika gue bisa membawa impian ke sajadah, Allah pasti akan mengabulkan doa gue. Lalu, bagaimana, apa yang terjadi jika ternyata impian gue nggak jadi kenyataan? Ya, tenang aja. Yang penting, gue yakin dan percaya. Nggak semua orang juga, Allah bikin percaya. Kepada teman-teman semua, teruskan impian dan doa kalian. Allah Mahakaya, Allah Maha Mendengar.⁷⁸

Kutipan diatas menjelaskan bahwa Wirda Mansur begitu yakin bahwa Allah akan mengabulkan segala permintaan dan impian yang ia langitkan kepada Allah Swt. Dalam kutipan tersebut Wirda berkata “gue yakin dan gue percaya”, kata-kata tersebut ditujukan untuk Allah Swt. Dalam hal ini, terlihat jelas bahwa Wirda tidak sedikitpun meragukan Allah Swt.

Seperti yang tertulis dikutipan tersebut, jika Wirda mempunyai impian pasti ia membawanya ke sajadah. Maksudnya

⁷⁸ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.

adalah Wirda selalu berdoa dan memohon kepada Allah agar impiannya itu terkabulkan dan Wirda percaya Allah pasti akan mengabulkan impiannya itu karena Allah Mahakaya yang mampu mencukupkan segala kebutuhan seluruh makhluknya dan dalam kutipan tersebut juga dijelaskan Allah itu Maha Mendengar. Allah pasti senantiasa mendengarkan segala permintaan hamba-Nya karena Allah merasa senang dengan hamba-Nya yang senantiasa meminta dan berdoa kepada-Nya. Jadi, kita harus meneruskan impian dan doa kita kepada Allah Swt karena Allah adalah Dzat Yang Maha Kaya dan Dzat Yang Maha Mendengar.

3) Allah Maha Mengabulkan

Gue juga sebenarnya sampai sekarang masih nggak habis pikir. Gimana ceritanya kok bisa sampai sekolah ke Jordan? Bahkan, sebelumnya gue belum pernah denger kata Jordan. Dan, belum pernah ke Jordan. Sekalinya ke Jordan, eh, malah alhamdulillah sekolah disana. Hehe.. Intinya mah gini. Minta aja sama Allah, Allah nggak mungkin nggak ngasih. Pastiii, bakal dikasih. Apapun yang nggak mungkin, semua mungkin bagi Allah. Apa pun yang terlihat nggak bisa, semuanya mudah bagi Allah.⁷⁹

Allah Swt berfirman dalam Q.S. al-Ghafir ayat 60 yang berbunyi :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ

جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

“Dan Tuhanmu berfirman “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk ke neraka jahanam dalam keadaan hina.” (Q.S. al-Ghafir : 60)

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah Swt sangat menyukai hamba-hamba-Nya yang memohon dan berdoa kepada Allah. Sebab doa adalah sebuah komunikasi bagi seorang hamba dengan Allah Swt. Dalam ayat tersebut Allah

⁷⁹ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.55.

juga menjelaskan kepada hamba-Nya agar senantiasa berdoa karena Allah pasti akan mengabulkan doa yang dipanjatkan sesuai dengan kehendak-Nya. Dan ayat tersebut juga menunjukkan untuk tidak bersikap sombong dan tidak berdoa serta beribadah kepada Allah Swt seolah-olah tidak membutuhkan Allah dan neraka jahanam menjadi tempat bagi mereka yang bersikap sombong karena tidak mau memohon dan berdoa kepada Allah Swt.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa Wirda selalu meminta segala sesuatunya kepada Allah Swt dengan cara selalu berdoa kepada Allah karena Allah adalah Dzat yang maha mengabulkan segala permintaan dari hamba-Nya. Allah akan membuat segala sesuatu yang tidak mungkin, semuanya mungkin bagi Allah dan apapun yang terlihat musthil, semuanya sangat mudah bagi Allah karena Allah Maha Mengabulkan segala permintaan hamba-Nya.

Bahkan Allah Swt telah menjanjikan bahwa Ia akan mengabulkan do'a setiap hamba-Nya dan Allah Swt tidak akan menyelisihi janjiNya tersebut. Allah Swt justru akan marah ketika ada seorang hamba yang enggan berdo'a kepadaNya. Dalam kutipan tersebut sangat tergambar jelas bahwa Wirda berpegang kuat akan kepercayaannya kepada Allah Swt karena Allah adalah Dzat Yang Maha Mengabulkan segala keinginan hamba-Nya.

4) Allah Maha Pemaaf

Boleh nggak, sih, berdoa sebanyak-banyaknya sama Allah? Masalahnya adalah malu berasa banyak dosa, tetapi minta juga banyak.

Berharap kepada Allah itu boleh banget. Jangan sampai menuhankan manusia. Kan, ada Allah, bergantung hanya kepada Allah. Meminta, memohon, ngeluh, semua ke Allah. Allah Maha Pemaaf, Maha Mengabulkan.⁸⁰

⁸⁰ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.230.

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
الدُّنُوبَ جَمِيعًا ۗ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

“Katakanlah, “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (Q.S. Az-Zumar : 53)

Ayat diatas diperuntukkan bagi para hamba Allah yang ingin bertaubat dan memohon ampunan kepada Allah. Maksudnya disini adalah hamba Allah yang melampaui batasannya sendiri untuk tidak merasa putus asa dari rahmat Allah Swt dalam memohon ampunan dan bertaubat kepada Allah karena Allah Maha Pengampun. Allah pasti akan memaafkan semua dosa yang dilakukan oleh para hamba-Nya.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa ada salah satu fans Wirda yang bertanya apakah boleh berdoa banyak kepada Allah sedangkan dosanya banyak, tetapi permintaannya juga banyak dan Wirda menjawab seperti yang dijelaskan kutipan diatas bahwa tidak boleh untuk bergantung kepada manusia karena Allah-lah satu-satunya tempat pengharapan yang terbaik bagi seluruh makhluk.

Dalam kutipan diatas, Wirda memberikan saran agar memohon dan meminta maaf kepada Allah Swt karena Allah Swt memiliki sifat *Al'Afuw* yang artinya Maha Pemaaf. Allah tidak mungkin tidak akan memaafkan dosa para hamba-Nya, sudah pasti Allah akan memaafkan dan mengampuni setiap dosa yang dilakukan oleh hamba-Nya walaupun dosa itu begitu besar sekalipun. Maka dari itu, kita tidak boleh berputus asa dari rahmat

Allah Swt walaupun dosa yang dilakukan itu begitu banyak karena Allah adalah Dzat Yang Maha Pemaaf dan pintu maaf Allah pasti akan selalu terbuka bagi hamba-Nya yang mau bertaubat.

5) Allah Maha Mengetahui

Wir, kalau berdoa nggak pakai bahasa Arab, boleh nggak, sih?

Allah kan, yang punya dunia. Dunia punya bahasa. Allah yang punya manusia. Manusia dari berbagai mancanegara. Lantas, gimana ceritanya Allah nggak paham bahasa dunia kalau Allah sendiri justru yang punya dunia? Allah mengerti semua bahasa-lah.⁸¹

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْخَلْقُ الْعَلِيمُ ﴿٨٦﴾

“Sungguh, Tuhanmu, Dialah Yang Maha Pencipta, Maha Mengetahui.” (Q.S-Al-Hijr : 86)

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah adalah Dzat Yang Maha Pencipta dan yang maha mengetahui. Allah menciptakan segala sesuatunya dan Allah pun maha mengetahui segalanya. Didunia dan langit ini tidak ada satupun yang mampu untuk melemahkanNya.

Kutipan diatas menjelaskan bahwasanya Allah itu Dzat Yang Maha Mengetahui segala yang diucapkan oleh para hamba-Nya. Walaupun kita berdoa tidak dengan menggunakan bahasa Arab, pasti Allah mengetahui apa yang diucapkan dan diinginkan oleh hamba-Nya. Kutipan tersebut juga menggambarkan bahwa Wirda memberikan sebuah penekanan dan keyakinan kepada seseorang yang bertanya kepadanya bahwa Allah mengerti semua bahasa yang diucapkan oleh manusia karena Allah Dzat yang Maha Mengatahui yang menciptakan dunia dan seluruh isinya. Jadi, walaupun kita tidak berdoa dengan bahasa Arab, Allah pasti paham dan tau apa yang diinginkan oleh hati dari tiap hamba yang

⁸¹ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.230.

meminta kepada-Nya. Bahkan, Allah itu mengetahui segala sesuatu baik sebelum atau sesudah itu ada dan tiada sesuatupun di bumi dan dilangit yang tidak diketahui oleh Allah. Apalagi hanya sekedar bahasa, Allah sudah pasti mengetahui dan paham semua bahasa yang diucapkan oleh hamba-Nya ketika sedang berdoa dan memohon sesuatu kepada Allah, seperti perkataan yang diucapkan oleh Wirda Mansur yang mempunyai keyakinan bahwa Allah mengetahui semua bahasa *“Allah mengerti semua bahasa-lah.”* karena sekali lagi hanya Allah-lah satu-satunya Dzat Yang Maha Mengetahui segala apa yang ada di bumi dan dilangit ini.

2. Allah Maha Esa dalam Menerima Hajat dan Hasrat Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt yang selalu memiliki harapan atau keinginan akan sesuatu hal. Untuk memenuhi keinginannya, sebagai umat muslim yang beriman hendaknya mereka memohon kepada Allah SWT dengan cara berdoa kepada-Nya. Hanya Allah lah yang bisa menjawab doa-doa yang dipanjatkan dan memberikan bantuan kepada hamba-hambanya yang memohon dan meminta pertolongan. Hal ini selaras dengan kutipan berikut saat Wirda berdoa kepada Allah :

Baru banget, sore ini, di bulan suci Ramadhan, sehabis shalat Ashar, gue berdoa kepada Allah. Khusus doa kali ini, gue pake suara dan ngangkat tangan selebar-lebarnya. Gue kencengin juga baca doanya. Alhamdulillahnya, gue shalat di kamar sendiri, jadi nggak malu kenceng-kenceng begitu, hehe. Gue berdoa, “Yaaa Allah...” lirik. Sangat lirik. Tak terasa air mata menetes satu per satu, memenuhi pipi gue yang chubby ini, hehe. “Ya Allah.. Saya punya impian. Saya punya cita-cita..” begitu doa gue. “Ya Allah.. Saya punya mimpi, ingin membeli YouTube, dan menjadi pemegang saham terbesar di sana, Ya Rabb.. masih dengan airmata. “Ya Rabb.. impian ini sudah aku tuliskan di Instagram-ku, yang ternyata jadi viral. Tapi, ya Rabb nggak sedikit mereka yang menghujat impianku. Nggak sedikit dari mereka yang meremehkan aku. Mereka bilang impianku terlalu besar. Menurutku, tidak ada yang menyaingi kebesaran-Mu, ya Rabb hanya Engkau yang mampu membuat hal yang mustahil, nggak mungkin, nggak bakal, jadi mungkin,

jadi bakal. Segala apa pun di dunia ini milik-Mu, ya Allah..
biarin aja, biar aku meminta kepada-Mu..”⁸²

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur’an :

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي

لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka memperoleh kebenaran.” (Q.S. Al-Baqarah ayat 186)

Ayat diatas menerangkan jika Allah memerintahkan hamba-Nya untuk selalu berdoa kepada-Nya, dan Allah berjanji akan mengabulkan keinginan hamba-Nya jika ia senantiasa selalu berdoa dan meminta hanya kepada Allah Swt. Allah tidak menolak dan mengabaikan doa hamba-Nya. Namun, diakhir ayat ini Allah Swt menegaskan bahwa hamba-hambaNya harus menunaikan perintah-perintah-Nya agar mereka selalu mendapatkan petunjuk.

Kutipan diatas juga menjelaskan bahwa jika Wirda mempunyai sebuah keinginan dan impian ia mengadukan segala keinginannya hanya kepada Allah yang Maha Besar yang mampu mengubah hal yang tidak mungkin menjadi mungkin. Dalam kutipan tersebut, Wirda sangat yakin bahwa Allah Swt akan mengabulkan segala permintaan dan impiannya walaupun banyak orang yang menghujat impian Wirda karena dibilang terlalu tinggi dan mustahil impiannya itu akan terwujud. Akan tetapi, Wirda sangat yakin suatu saat nanti Allah pasti akan mengabulkan segala keinginannya karena Allah Maha Mendengar dan mengabulkan permintaan dari seorang hamba-Nya yang meminta

⁸² Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.49.

3. Iman Kepada Kitab Allah

Al-Qur'an merupakan kitab yang paling mulia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an juga merupakan kitab terakhir yang diturunkan kepada Allah Swt untuk menyempurnakan ajaran-ajaran sebelumnya dan membenarkan kitab-kitab yang terdahulu seperti kitab Zabur, Injil, dan Taurat. Sebagai umat islam yang beriman kita wajib untuk mempercayai ajaran-ajaran yang telah diajarkan di dalam al-Qur'an dan mengikuti sesuai dengan syariat beserta sunnah yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw.

1. Menjadikan Al-Qur'an sebagai teman terbaik

Who is your best friend? Al-Qur'an udah nemenin gue selama bertahun-tahun. Paling bisa bikin hati tenang kalau lagi galau. Paling bisa ngasih jawaban terbaik kalau lagi bingung. Paling bisa ngilangin stress kalo udah dengar bacaan Al-Qur'an.⁸³

Kutipan diatas menggambarkan bahwa Wirda selalu membuka dan mendengarkan ayat suci al-Qur'an jika sedang ada masalah dalam hidupnya. Wirda menjadikan al-Qur'an sebagai teman yang bisa menjadikan hatinya lebih tenang jika perasaannya sedang merasa galau dan al-Qur'an bisa memberikan jawaban atas segala masalah yang sedang dihadapi karena al-Qur'an didalamnya terdapat firman Allah yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup manusia dan didalam al-Qur'an kita juga bisa mendapatkan jawaban maupun petunjuk dari segala masalah yang sedang dihadapi dari Allah SWT.

Dalam kutipan tersebut, sikap yang ditunjukkan oleh Wirda sangat menggambarkan bahwa Wirda begitu mencintai al-Qur'an serta mempunyai sikap percaya dan bahwa al-Qur'an merupakan satu-satunya yang bisa membuat hati Wirda tenang jika sedang mengalami kegundahan didalam hatinya.

2. Menghormati al-Qur'an sebagai kitab suci

Berwudhu sebelum membaca al-Qur'an itu bagian dari adab. Sebab al-Qur'an kan suci, kalam Allah, maka ya harus

⁸³ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.

dihormatin, dong. Meskipun sebenarnya nggak wajib, tapi, yaa, sopan dikitlah sama al-Qur'an.⁸⁴

Kutipan di atas menjelaskan bahwa kita harus memperhatikan adab dalam menyentuh al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Dalam kutipan tersebut, sikap Wirda tersebut sangatlah memperhatikan adab-adab sebelum membaca al-Qur'an, salah satunya yaitu berwudhu karena al-Qur'an adalah kalam Allah yang suci dan tidak boleh menyentuhnya secara sembarangan kecuali dalam keadaan darurat. Jika akan menyentuh al-Qur'an, pastikan sudah dalam keadaan suci dan bersih yaitu dengan mengambil air wudhu terlebih dahulu. Dengan begitu, kita menghormati al-Qur'an sebagai kitab suci yang kedudukannya sangat dimuliakan oleh Allah Swt.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt :

﴿۷۷﴾ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ﴿۷۸﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿۷۹﴾

“Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuz) tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan. (Q.S. al-Waqi'ah :77-79)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt ke muka bumi. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwasanya sebelum membaca dan menyentuh mushaf al-Qur'an hendaklah hamba yang disucikan. Disucikan disini yang dimaksud disini adalah berwudhu. Berwudhu merupakan salah satu adab ketika akan membaca dan menyentuh mushaf al-Qur'an.

3. Al-Qur'an sebagai pedoman

Wirda, apa yang harus dilakuin biar galau dan perasaan nggak karuan di hati hilang? “Dua ayat terakhir Surah At-Taubah 11x. Banyakin istighfar, baca yang tulus.”⁸⁵

⁸⁴ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.

⁸⁵ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.155.

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa ketika mengalami kegundahan dihati, maka Wirda lebih memilih untuk membaca Surah yang ada di dalam al-Qur'an untuk menenangkan hatinya yang sedang galau. Kutipan tersebut juga menjelaskan bahwa Wirda menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk untuk permasalahan yang sedang dihadapi.

Hal tersebut selaras dengan firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

“Kitab (Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa).” Q.S. al-Baqarah : 2

Ayat diatas menunjukkan bahwa Al-Qur'an ditujukan bagi mereka yang bertakwa yang berfungsi sebagai petunjuk dan dapat digunakan sebagai ilmu yaitu ilmu yang bermanfaat untuk menjalankan sebuah roda kehidupan dan Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang sangat sempurna dan tidak ada sedikitpun keraguan didalamnya.

Al-Quran merupakan kitab yang akan terjaga keasliannya sejak pertama kali diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw sampai dengan akhir zaman nanti. Banyak sekali pokok-pokok ajaran serta sumber hukum yang dapat kita temui didalam al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt seperti yang tertera dalam kutipan diatas yang menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk dalam menjalankan kehidupan.

4. Iman Kepada Rasulullah

Kutipan yang terdapat didalam buku :

- 1) Menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai idola

Siapakah Idolamu? The one, and only : Prophet Muhammad Sallallahu 'alaihi wassalam... Jangankan lihat wajahnya, “cukup lihat dari ‘namanya’ aja, tergambar ada

cahaya kebersihan dari jiwanya”. Pengin banget ketemu sama beliau.⁸⁶

Kutipan dibawah ini juga menggambarkan bahwa Wirda Mansur benar-benar menjadikan Nabi Muhammad sebagai idolanya :

Gue nggak pernah sampai yang benar-benar nangisin idola karena bagi gue, idola adalah yang bisa membawa ke jalan yang benar. Dan idola gue, Nabi Muhammad SAW.⁸⁷

Kedua kutipan diatas menggambarkan bahwa Wirda Mansur mempercayai dan yakin bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Walaupun belum pernah melihat wajah Baginda Nabi, tetapi Wirda sangat percaya dan yakin akan keberadaan Baginda Nabi Muhammad SAW dan menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai satu-satunya idola didalam hidupnya. Hal ini mencerminkan bahwa Wirda sangat menaati Nabi Muhammad Saw sebagai Rasulnya.

Dalam kutipan tersebut, Wirda Mansur merupakan sosok seorang yang patut untuk kita contoh karena kebanyakan anak jaman sekarang pasti mengidolakan bintang film, sinetron, penyanyi, pemain sepak bola, atau bahkan tidak sedikit dari mereka yang mengidolakan tokoh politik. Akan tetapi, Wirda sangat mengidolakan Nabi Muhammad Saw dan dijadikanlah Nabi Muhammad Saw sebagai salah satu idola didalam hidupnya. Hal ini patut untuk kita contoh karena Nabi Muhammad mempunyai sifat keteladanan dan akhlakul karimah yang sangat baik. Allah Swt berfirman dalam al-Qur’an Surat Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

“Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.”

⁸⁶ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.33.

⁸⁷ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.221.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Nabi Muhammad adalah teladan bagi kita sebagai umat muslim. Jika kita ingin menjadi manusia yang lebih baik lagi dan mengharapkan kebahagiaan di dunia maupun diakhirat, sudah tentu umat muslim akan mengikuti segala perbuatan yang dilakukan Rasulullah dan menjadikannya sebagai teladan dan idola dalam hidupnya.

2) Bershalawat atas Nabi Muhammad

Dari sana, gue baru membuat list impian. Kota apa aja yang ingin gue tuju, ke mana, tulis. Dan, ini sudah pernah gue ceritakan sebelumnya, tentang peta dunia. Gue beli, gue tempel dikamar, lalu gue kasih spidol tempat-tempat yang pengen gue samperin. Bahkan, gue garisin dari Jakarta sampai Paris. Lalu, gue tulis di samping peta itu : *“Bismillah. Allahumma sholli ‘alaa sayyidinaa Muhammad.* GOALS.⁸⁸

Kutipan diatas menceritakan bahwa jika Wirda mempunyai suatu impian dalam hidupnya maka impian tersebut ia tulis dalam suatu daftar impian yang ingin ia capai di masa yang akan datang disebuah kertas yang ia tempel pada dinding kamarnya. Wirda percaya bahwa semua impian itu akan bisa diwujudkan jika ia menyertakan shalawat kepada Nabi Muhammad ke dalam setiap impiannya itu. Dalam kutipan diatas tertuliskan shalawat yang Wirda panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw, yaitu *“Allahumma Sholli ‘alaa sayyidinaa Muhammad.”*

Dengan selalu bershalawat kepada Nabi, Wirda menunjukkan sikap bahwa didalam dirinya terdapat suatu kecintaan dan pengakuan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang perlu digaris bawahi disini adalah yang penting niatnya semua harus karena Allah. Semua tetap karena Allah dan kembali kepada Allah. Apabila kita mempunyai suatu keinginan, ya berdoa. Tetapi berdoa juga tidak hanya sekedar mentah, ada baiknya sebelum doa,

⁸⁸ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.154

ada baiknya baca shalawat. Sesudah doa, tutup lagi dengan shalawat. Semuanya harus diniatkan karena Allah Ta'ala.

3) Menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan

Wir, kalau kita baca al-Qur'an, satu huruf dapat satu kebaikan, lalu akan dibalas 10 kali lipat. Nah, kalau yang baca al-Qur'annya masih suka terbata-bata dan tajwidnya belum benar, gimana? Wirda menjawab "*Dont worry*" Dari Ummul Mu'minin 'Aisyah radiallahu'anha berkata, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda :

*" Yang membaca al-Qur'an dan dia mahir membacanya, dia bersama para malaikat yang mulia. Sedangkan yang membaca al-Qur'an, tetapi dia tidak tepat dalam membacanya dan mengalami kesulitan, maka baginya dua pahala. "*⁸⁹

Kutipan diatas menceritakan ada salah satu penggemar yang bertanya kepada Wirda Mansur terkait dengan bagaimana jika membaca al-Qur'an itu masih terbata-bata dan juga tajwidnya belum benar. Lalu Wirda menjawab pertanyaan tersebut "*Don't Worry*" jangan khawatir disertai dengan sabda dari Baginda Nabi Muhammad Saw.

Dari kutipan diatas, dapat diketahui bahwa Wirda menjadikan Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan dalam kehidupannya. Wirda menyelesaikan dan menjawab pertanyaan dengan dalil Rasulullah yang tertuang didalam sebuah hadits Nabi. Kutipan diatas juga menggambarkan bahwa Wirda begitu mencintai dan mempercayai Nabi Muhammad Saw karena ia mengikuti dan menjadikan perkataan-perkataan yang disampaikan oleh Nabi Muhammad sebagai contoh untuk menjawab pertanyaan yang ditujukan kepadanya.

5. Iman Kepada Hari Akhir

Iman yang selanjutnya yaitu iman kepada hari akhir. Hari akhir adalah hari dimana seluruh alam semesta dan segala isinya akan mengalami kehancuran dan ini merupakan tanda berakhirnya segala

⁸⁹ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.165

kehidupan dimua bumi ini. Alam semesta akan mengalami guncangan yang sangat dahsyat dan tidak ada satupun yang tersisa di alam raya ini. Hanya sang pencipta alam semesta inilah yang kekal dan abadi dan tidak mengalami segala bentuk kehancuran, yaitu Allah Swt yang kekal dan abadi.

Beriman kepada hari akhir berarti mempercayai bahwa hari kiamat itu sudah pasti akan datang dan hanya Allah Swt yang mengetahui kapan akan datangnya hari kiamat. Sebagai hamba-Nya yang beriman, sudah sepatutnya kita mempersiapkan bekal untuk menuju kehidupan selanjutnya, yaitu kehidupan akhirat yang sifatnya kekal dan abadi. Kita harus menjaga segala perbuatan kita didunia ini dan mempertanggung jawabkan setiap perbuatan yang dilakukan semasa hidup didunia agar kelak selamat diakhirat.

2) Takut kematian

Kak, bagaimana cara agar nggak takut sama kematian?

Semua muslim wajib takut akan kematian. Kan, kalau ingat mati, mau ngapa-ngapain jadi takut. Jadi nggak berani berbuat yang macam-macam. Mau nonton porno misalnya, ingat mati, jadi nggak jadi. Iya kalau matinya pas lagi nggak nonton porno, lah kalau matinya pas lagi nonton, bagaimana? Su'ul khatimah banget. Mati dalam kemaksiatan. Makanya, kita harus banyak doa supaya diwafatkan dalam keadaan khusnul khotimah.⁹⁰

Seperti yang terdapat dalam penggalan Q.S. an-Nisa ayat 78 yang berbunyi :

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَدْرِكَكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ ﴿٧٨﴾

"Dimana pun kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kukuh." (Q.S. an-Nisa : 78)

Ayat diatas menerangkan jika kita tidak bisa lari atau menghindar dari kematian dan dimanapun kita berada, kematian

⁹⁰ Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.205.

pasti akan datang kepada kita walaupun kita bersembunyi ditempat yang aman sekalipun. Tempat yang aman itu pasti akan bisa ditembus dengan yang namanya kematian.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa setiap muslim wajib takut akan kematian, karena kematian itu bisa datang kapan dan dimana saja tanpa melihat apa yang sedang dilakukan atau dikerjakan, baik atau buruknya setiap perbuatan yang sedang dilakukan, malaikat maut akan tetap datang untuk mencabut nyawa kita. Kita harus menjaga setiap perbuatan yang kita lakukan agar nanti jika malaikat maut menjemput, kita sedang dalam keadaan baik dan kembali kepada Allah dalam keadaan khusnul khotimah.

Dari kutipan diatas dapat diambil hikmah yaitu kita harus selalu menjaga segala perbuatan yang akan di lakukan karena kematian itu begitu dekat bahkan sangat dekat dengan kita. Sehingga nanti jika Allah memanggil, kita sedang dalam keadaan yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu, keyakinan akan datangnya hari akhir harus selalu ditumbuhkan dalam menjalankan sebuah roda kehidupan karena sudah pasti yang hidup pasti akan merasakan yang namanya kematian. Dan kita harus selalu menjaga segala tingkah laku yang akan diperbuat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Allah Swt karena setiap perbuatan dan langkah yang kita lakukan pasti akan mendapatkan balasan kelak diakhirat.

6. Iman Kepada Qadha dan Qadhar

Iman kepada Qadha dan Qadhar mempunyai makna bahwa setiap manusia wajib mempunyai keyakinan yang sungguh-sungguh bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia baik yang disengaja maupun tidak disengaja seperti, makan, minum, duduk, berdiri, pingsan, jatuh, kepeleset, pingsan dan lain sebagainya merupakan sesuatu hal yang telah ditetapkan oleh Allah swt.⁹¹

⁹¹ Muhammad Amri dkk, *Akidah Akhlak*, (Gresik : Semesta Aksara, 2018), hlm. 81.

Takdir diartikan sebagai ketetapan atau keputusan Allah yang ditetapkan kepada seluruh makhluk-Nya baik yang akan, telah, dan sedang terjadi. Dengan demikian, takdir Allah tidak hanya terjadi pada manusia saja tetapi juga terjadi kepada semua makhluk-Nya. Bahkan, daun yang akan jatuhpun Allah sudah mengatur kapan akan jatuhnya. Kutipan yang terdapat didalam buku :

Memang mungkin saja, Allah takdirkan gue nggak jadi beli Youtube. Sebab kelak, bisa aja, gue nikah, dan suami gue itu CEO-nya Youtube. Yang megang saham Youtube. Yang Punya Youtube. See? Lihat? Bisa aja. Emang juga, banyak jalan. Nggak melulu, nggak harus, dari kita, punya kita. Bisa dari siapa aja, lewat siapa aja.⁹²

Kutipan diatas menggambarkan bahwa Wirda adalah seseorang yang percaya dan yakin bahwa Allah telah menetapkan takdir kepada tiap-tiap hamba-Nya. Segala sesuatu yang terjadi di dunia ini adalah sesuai dengan ketetapan dan ketentuan qadha dan qadhar dari Allah Swt. Iman kepada qadha dan qadhar berarti mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa segala sesuatunya itu tidak akan pernah terjadi melainkan atas izin dari Allah Swt.

IAIN PURWOKERTO

⁹² Wirda Mansur, *Be Calm Be Strong Be Grateful*,... hlm.235.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur, penulis dapat menyimpulkan bahwa buku tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan akidah. Adapun mengenai nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* adalah sebagai berikut : *Illahiyat* yang terdiri dari penanaman akan sifat-sifat Allah yang wujud yang berarti ada, *af'al* (perbuatan-perbuatan Allah), *Nubuwat* yakni yang berkaitan dengan Rasul dan Kitab-Kitab Allah, dan *Sam'iyat* yang berkaitan dengan alam barzakh, alam kubur, dan alam akhirat yang kekal dan abadi. Dan selanjutnya ada Iman Kepada Allah yang meliputi : (a) Allah Maha Esa Dalam Zat-Nya (b) Allah Maha Esa Dalam Sifat-Sifatnya (c) Allah Maha Esa dalam menerima hajat dan hasrat manusia, , Iman Kepada Nabi dan Rasul, Iman Kepada Kitab-Kitab Allah, Iman Kepada Hari Akhir, dan Iman Kepada Qadha dan Qadhar.

B. Saran

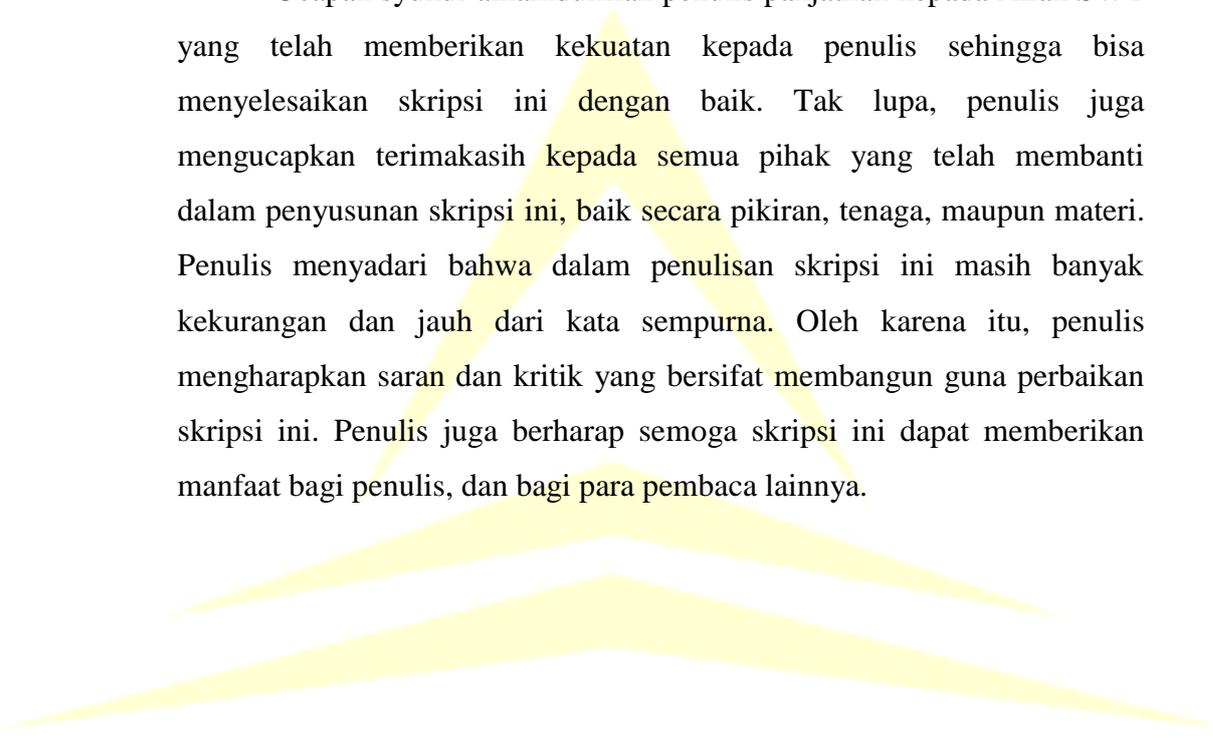
Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai pendidikan akidah dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari penulis sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, penulis berharap nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan terwujud manusia yang takwa dan taat kepada sang pencipta.
2. Bagi peneliti lain, mengingat dalam buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* banyak terkandung nilai-nilai pendidikan Islam terutama pendidikan akidah, hendaknya para penulis lain dapat mengkaji bagian lain dari buku *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur.
3. Bagi Wirda Mansur, selaku penulis buku *Be Calm Be Strong Be Grateful*. Penulis berharap Wirda Mansur dapat memberikan karya-

karya yang lebih baik dan menginspirasi bagi banyak orang, khususnya bagi para remaja. Karena dengan tulisannya, Wirda Mansur mampu mengubah cara seseorang dalam berpikir. Bahkan dari kutipannya tersebut Wirda dapat memberikan semangat bagi seseorang dalam menjalani kehidupan khususnya dalam hal menggapai sebuah impian.

C. Kata Penutup

Ucapan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membanti dalam penyusunan skripsi ini, baik secara pikiran, tenaga, maupun materi. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, dan bagi para pembaca lainnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Abu Ubaidah, Darwis. 2018. *Tafsir Al-Asas*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Adisusilo, Sutardjo JR. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Al-Adnani, Abu Fattah. 2007. *Fitnah & Petaka Akhir Zaman : Detik-Detik Menuju Hari Kehancuran Alam Semesta*. Solo : Granada Mediatama.
- Ali, Zainuddin. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Amin Suma, Muhammad. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amri, Muhammad. 2018. *Akidah Akhlak*. Gresik : Semesta Aksara.
- Assegaf. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Cet.ke-3*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Asroruddin Al Jumhuri, Muhammad. 2015. *Belajar Akidah Akhlak : Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Asy-Syafrowi, Mahmud. 2012. *Mengundang Malaikat ke Rumah*. Yogyakarta : MedPress.
- Bayu Mursito, Muchsin. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Saleh Ritual Saleh Sosial Karya K.H.A. Mustofa Bisri*. Skripsi. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Burhanuddin, Yusuf. 2007. *Kemunculan Dajal Palsu*. Jakarta : Qultum Media.

Fauzan Al-Fauzan bin Shahih. 2015. *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Terj. Izzudin Karimi. Jakarta: Darul Haq.

Fauzil Adhim, Mohammad. 2005. *Salahnya Kodok : Bahagian Mendidik Anak Bagi Ummahat*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.

Hadi Awang, Abdul. *Beriman Kepada Malaikat & Kitab*. Selangor : PTS Islamika.

Halimatussa'adiyah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.

Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*. Malang : Literasi Nusantara.

Hasbullah. 2011. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Haudi dkk. 2020. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Sumatra Barat : Penerbit Insan Cendekia Mandiri.

Hudarrohman. 2012. *Rukun Iman*. Jakarta : Balai Pustaka.

Husni, Muhammad. 2016. *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Sumatera Barat : Isi Padang Panjang Press.

Ilyas, Yunahar. 1995. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.

Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Aqidah Islam*, Cet . CIX. Yogyakarta : LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam).

Indriani, Juliyah. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Terhadap Materi Akidah di MTs*, Skripsi. Palembang : UIN Raden Fatah Palembang.

Izzan, Ahmad. *Hadis Pendidikan : Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung :
Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan.

Jamrah A Suryan. 2015. *Studi Ilmu Kalam*. Jakarta : Penerbit Kencana.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Majid Khon, Abdul. 2012. *Ulumul Hadits*. Jakarta : Amzah.

Maarif, Syamsul. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mansur, Wirda. 2017. *Be Calm Be Strong Be Grateful*. Depok : Kata Depan.

Munir dkk. 2001. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2001.

Munirah.2015. Sistem Pendidikan Di Indonesia : Antara Keinginan dan Realita,
Jurnal Auladuna, Vol.2.No.2

Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. 2007. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Nuryah, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. 2017. Yogyakarta :
Lintang Rasi Aksara Books.

Rahman, Taufiqur. *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*. 2018. Semarang :
CV.Pilar Nusantara.

Rafika, Elfa. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Bumi Cinta Karya
Habiburrahman El-Shirazy*. Skripsi. Salatiga : IAIN Salatiga.

Rudi Ahmad Suyadi & Uci Sanusi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta :
Penerbit Deepublish.

Safrida, dkk. *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*. Banda Aceh : Penerbit Syiah
Kuala University Press.

Siti Sholichah, Aas. 2018. Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an, *Jurnal
Edukasi Islami* Vol.07 No.1.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukitman, Tri. 2016. Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter), *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 2 Agustus..

Susiba. *Pendidikan Akidah Bagi Anak Usia Dini*. 2018. *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, Juli – Desember.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Walidi, Ridhoul dkk. 2019. *Beli Surga dengan Al-Qur'an*. Yogyakarta : Mutiara Media.

Zahri, H.A. 2019. *Pokok-Pokok Akidah Yang Benar* . Yogyakarta : Penerbit Deepublish.

Zed, Mustika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/angki-1/potret-hafizah-wirda->

[mansur-c1c2/10](#) diakses pada tanggal 7 April pukul 10.37 WIB.

<https://kaltim.tribunnews.com/2019/09/18/profil-lengkap-wirda-mansur-putri-yusuf-mansur-yang-punya-banyak-usaha-hingga-peran-di-the-santri>

Octavia Monalisa, Patah Hati Putus Cinta, Gadis 17 Tahun Gantung Diri dalam

<https://newsmaker.tribunnews.com/amp/2020/11/05/putus-cinta-gadis-17-tahun-gantung-diri-tulis-surat-ke-mantan-demi-tuhan-janji-tidak-ganggu-lagi> , diakses pada 8 November 2020, pukul 10.15 WIB.



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

FARIDATUL MUTMAINAH
1717402101

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BITA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	89
2. Tartil	85
3. Klabah	75
4. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-G1-2018-209

Purwokerto, 26 Februari 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B-
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	A

S E R T I F I K A T

Nomor : In.17/UPT.TIPD -3385/XI/2017

Diberikan kepada :

Faridatul Mutmainah

NIM : 1717402101

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 6 Desember 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer

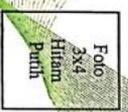
pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto

pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017

Kepada UPT TIPD



Aeus Sriyanti, M. Si

NIP : 19750907 199903 1 002



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

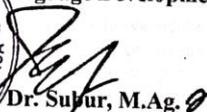
Number: In.27/UPT.Bhs/PP.00.9/187/2017

This is to certify that:

Name : **FARIDATUL MUTMAINAH**
Study Program : **PAI**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 56 GRADE: FAIR

Purwokerto, August 02th 2017
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مذون: شارح جنرال أحمد ديانى رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان. ١٧/ UPT. Bhs/ PP...٩/ ٢٠١٨/١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : فريدة المطمئنة

رقم القيد : ١٧١٧٤٠٢١٠١

القسم : PAI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها
الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

صورة
صاحب/ة
الشهادة

٥٧
١٠٠
(مقبول)

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
الوحدة لتنمية اللغة
KEMENTERIAN AGAMA
IAIN PURWOKERTO
الدكتور هجر، الماجستير
KEMENTERIAN BAHASA
الوظيف : ١٠٠٥ ٣١ ١٩٩٣ ٣٠٧ ١٩٦٧



SERTIFIKAT

Nomor: 1052/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : FARIDATUL MUTTMAINAH

NIM : 1717402101

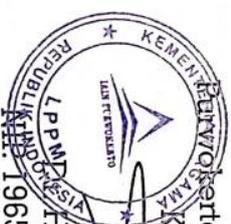
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **96 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,


H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :

FARIDATUL MUTMAINAH

1717402101

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

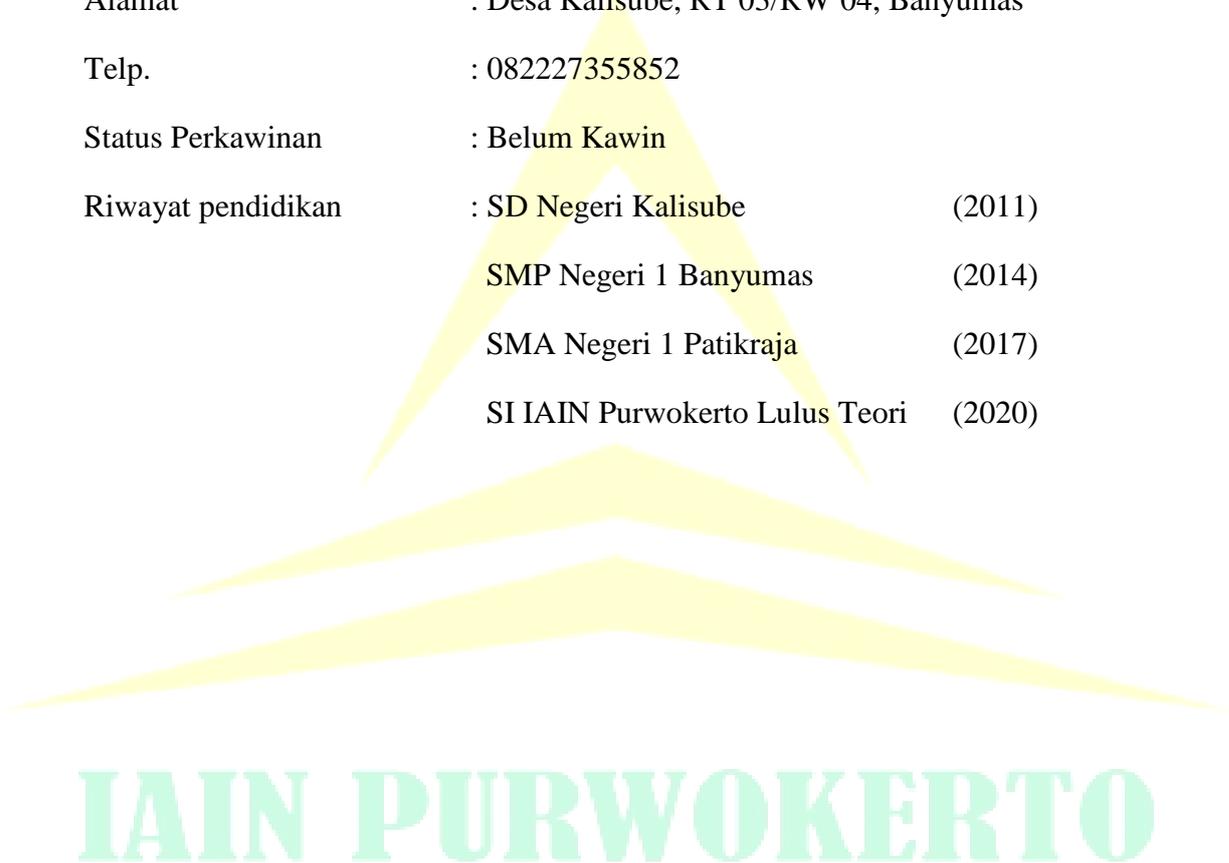
Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala


Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Faridatul Mutmainah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir/Usia : Banyumas, 06 Desember 1998/22 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Desa Kalisube, RT 03/RW 04, Banyumas
Telp. : 082227355852
Status Perkawinan : Belum Kawin
Riwayat pendidikan : SD Negeri Kalisube (2011)
SMP Negeri 1 Banyumas (2014)
SMA Negeri 1 Patikraja (2017)
SI IAIN Purwokerto Lulus Teori (2020)



IAIN PURWOKERTO